

**PELAKSANAAN PEMOTONGAN DAN
PENYETORAN PPH PASAL 23 ATAS JASA
PERBAIKAN BANGUNAN
PADA PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX
JEMBER**

LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md) Perpajakan
Program Studi Diploma III Perpajakan
Jurusan Ilmu Administrasi
Pada
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

Oleh :

ENI PUJI LESTARI
NIM. 010903101187



Dosen pembimbing :

Drs. H. DJOKO SUPATMOKO. Ak
NIP. 131386654

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN
2004**

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember :

Nama : Eni Puji Lestari
NIM : 010903101187
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Perpajakan

PELAKSANAAN PEMOTONGAN DAN PENYETORAN PPH PASAL 23
ATAS JASA PERBAIKAN BANGUNAN PADA PT. KERETA API
(PERSEROAN) DAOP IX JEMBER

Hari : Jumat
Tanggal : 13 Mei 2004
Jam : 17.30 WIB
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember
Dan telah dinyatakan lulus.

Panitia Penguji

1. Drs. H. AKHMAD TOHA, M.Si (Ketua) : 1
NIP. 131658393
2. Drs. H. DJOKO SUPATMOKO, Ak (Sekretaris) : 2
NIP. 131386654

Mengesahkan,
Universitas Jember
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan,

Drs. H. MOCH. TOERKI
NIP. 130524832

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN

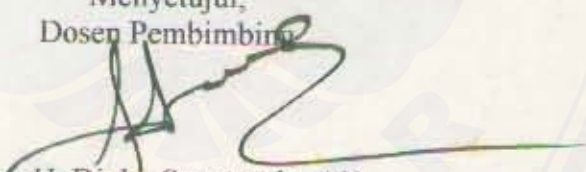
PERSETUJUAN

Telah disetujui Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember

Nama : Eni Puji Lestari
NIM : 010903101187
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Perpajakan
Judul : Pelaksanaan Pemotongan dan Penyetoran PPh Pasal 23 atas Jasa Perbaikan Bangunan pada PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember.

Jember, 29 April 2004

Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. H. Djoko Supatmoko.AK
NIP. 131 386 654

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan tugas akhir Praktek Kerja Nyata ini dengan judul “ **Pelaksanaan Pemotongan dan Penyetoran PPh Pasal 23 atas Jasa Perbaikan Bangunan pada PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember**”.

Penulisan ini dapat tersusun berkat bantuan, bimbingan saran dan petunjuk dari semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, karena itu pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan Terima Kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Moch. Toerki, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Ardianto M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Drs. H. Akhmad Toha M.Si selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Bapak Drs. H. Djoko Supatmoko. Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan tuntunan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan ini.
5. Bapak Dwi Sungkowo S.Sos. MP selaku Dosen Wali.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
7. Bapak Drs. Saiful Echwan selaku pimpinan PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember, Bapak Drs. Purwadi selaku Kepala Sub Seksi Pendayagunaan Keuangan, Bapak Ismail selaku Kepala Sub Seksi Sumber Daya Manusia, Bapak Sukarno, Bapak Hasan, Ibu Siti Fathonah, Bapak Kholiq, Bapak Asjar, terima kasih atas kebaikannya selama ini

dan segenap staf maupun karyawan PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember.

8. Teman – temanku Diploma III Perpajakan Angkatan 2001 Khususnya kelas A.
9. Saudara – saudaraku di rumah yang menyayangiku selama ini.
10. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan kerjasama hingga terselesainya laporan ini.

Dengan keterbatasan yang penulis miliki, penulis meyakini dalam pengungkapan, penyajian, dan pemilihan kata – kata dalam laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis dengan kerendahan hati mengharap kritik dan saran yang bermanfaat guna perbaikan laporan ini.

Besar harapan penulis, semoga laporan ini bermanfaat dan diterima oleh pembaca.

Jember, April 2004

Penulis

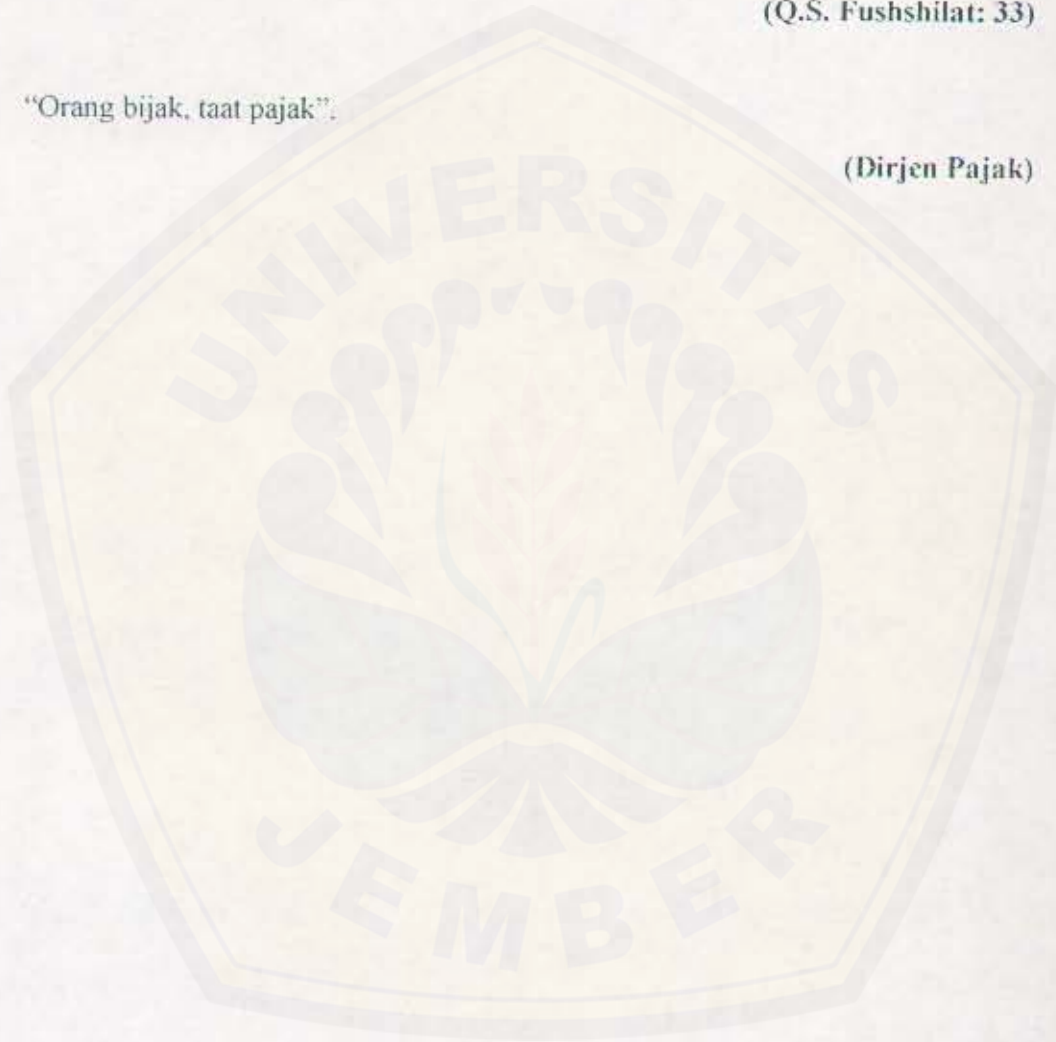
MOTTO

“Siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada (agama) Allah, mengerjakan amal sholeh dan berkata sesungguhnya aku termasuk golongan orang-orang muslimin”.

(Q.S. Fushshilat: 33)

“Orang bijak, taat pajak”.

(Dirjen Pajak)



PERSEMBAHAN

Laporan ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibu dan Bapak, terima kasih yang tiada akhirnya atas cinta, kasih sayang, kesabaran dan perjuangannya dalam mendidiku hingga aku bisa menyelesaikan studi dikampus perjuangan FISIP Universitas Jember.
2. Keluarga besar di Sumberbaru dan di Tanggul, terima kasih atas do'a, cinta dan perhatiannya.
3. Kawan-kawanku di di rumah kontrakan Sumatra Gg Kamboja 10, terima kasih atas dukungannya dan saat-saat bersama kalian takkan pernah kulupakan.
4. Fitri terimakasih atas kebersamaannya selama PKN.
5. Almamaterku tercinta.

Jember, April 2004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata	4
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	4
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata	4
1.3 Objek dan Waktu Praktek Kerja Nyata	5
1.3.1 Objek Praktek Kerja Nyata	5
1.3.2 Waktu Praktek Kerja Nyata	5
II. GAMBARAN UMUM LEMBAGA	6
2.1 Sejarah Singkat PT. Kereta Api	6
2.1.1 Jaman Pemerintahan Hindia Belanda	6
2.1.2 Jaman Penjajahan Jepang	7
2.1.3 Masa Proklamasi	7
2.1.4 Masa Sesudah Proklamasi Kemerdekaan	7
2.2 Struktur Organisasi PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember.....	10
2.2.1 Struktur Organisasi PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember	10
2.2.2 Deskripsi Jabatan	12

2.3 Lokasi dan Luas Wilayah Struktur Organisasi PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember	20
2.3.1 Lokasi PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember	20
2.3.2 Lokasi Wilayah PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember ..	20
2.4 Personalia	21
2.4.1 Keadaan Karyawan	21
2.5 Uraian Tugas Sumber Data Utama	21
III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA	25
3.1 Diskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	25
3.1.1 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	25
3.2 Penilaian Terhadap Kegiatan PT. Kereta Api (Persero) Sebagai Wajib Pajak	34
IV. PENUTUP	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

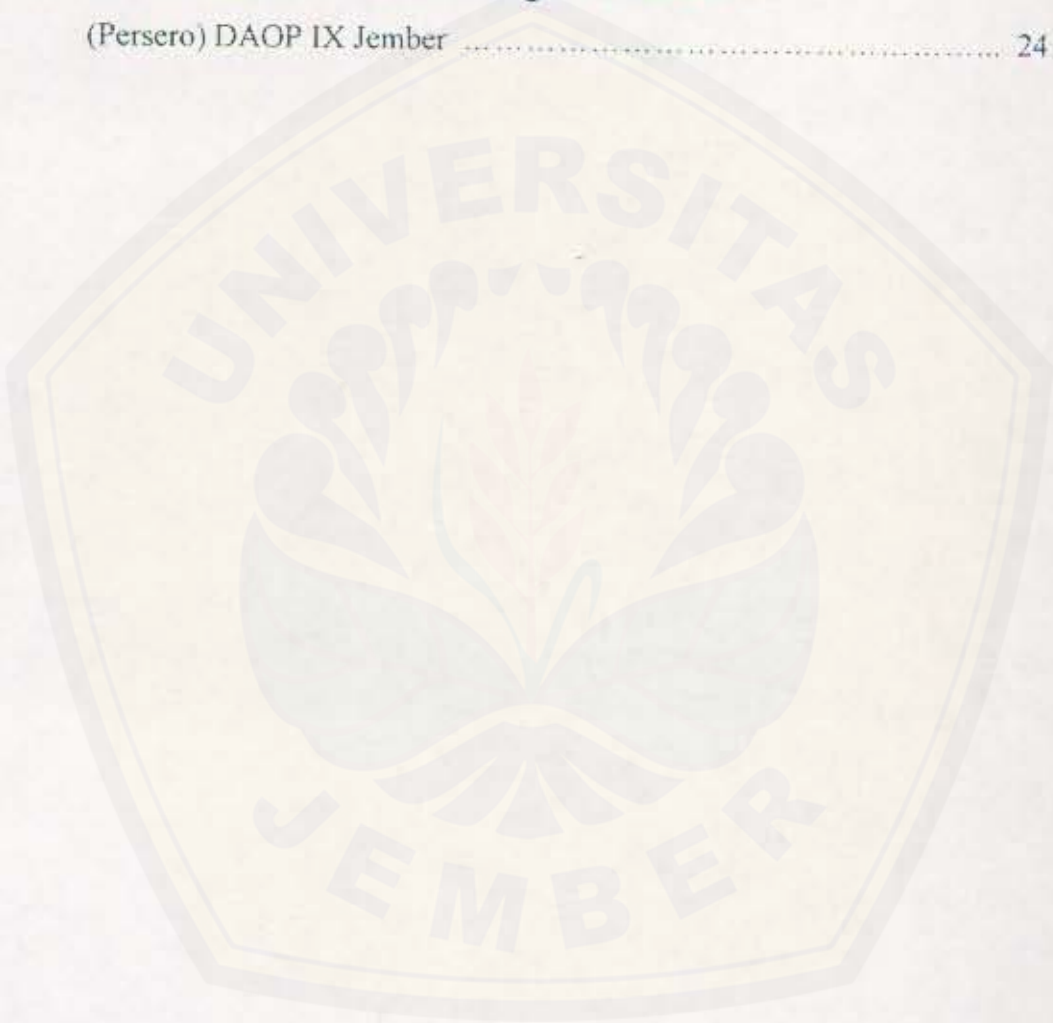
	<i>Halaman</i>
1. Daftar Laporan SPT Masa PPh Pasal 23 Tahun 2004	32
2. Daftar Kegiatan Praktek Kerja Nyata	36



DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Struktur Organisasi PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember 11
2. Peta Wilayah DAOP IX Jember 19
3. Struktur Organisasi Urusan Keuangan PT. Kereta API
(Persero) DAOP IX Jember 24



DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
1. Surat Tugas dari FISIP Universitas Jember	1
2. Daftar Hadir PKN pada PT. Kereta Api	2
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan PKN pada PT. Kereta Api	3
4. Daftar Kegiatan Bimbingan Laporan Akhir	4
5. Surat Perjanjian/Kontrak Kerja	5
6. Bukti Pembelian Barang Langsung/Jasa	31
7. Kartu Hutang	32
8. Bukti Pembayaran	33
9. Surat Pengeluaran Uang	35
10. Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Pasal 23	38
11. Surat Setoran Pajak	41
12. Bukti Pemotongan PPh Pasal 23	42



I. PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Ditinjau dari sejarahnya, masalah pajak ini sudah ada sejak jaman dahulu kala walaupun pada saat itu belum dinamakan "pajak" namun masih merupakan pemberian yang bersifat sukarela dari rakyat kepada rajanya. Perkembangan selanjutnya pemberian itu berubah menjadi upeti yang sifat pemberiannya dipaksakan dalam arti bahwa pemberian itu bersifat "wajib" dan ditetapkan secara sepihak oleh negara. Dengan kata lain pajak yang semula merupakan pemberian menjadi pemungutan, hal ini wajar karena kebutuhan negara akan dana semakin besar dalam rangka untuk memelihara kepentingan negara yaitu untuk mempertahankan negara dan melindungi rakyatnya dari serangan musuh maupun untuk melaksanakan pembangunan.

Pajak ialah iuran rakyat kepada kas negara (peralihan kekayaan dari sektor partikelir ke sektor pemerintah) berdasarkan Undang-Undang (dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (*tegen prestatie*) yang langsung dapat ditunjuk dan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum (*publieke uitgaven*). (Soemitro, 1977:22)

Jika ditinjau dari pengertian pajak seperti telah diuraikan diatas, yaitu bahwa pajak merupakan sumber keuangan negara dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan, dan pemungutan pajak sudah didasarkan pada Undang-Undang yang berarti bahwa pemungutan pajak tersebut sudah disepakati atau disetujui bersama antara pemerintah dengan rakyatnya, maka sudah sewajarnya kalau masyarakat sadar akan kewajibannya dibidang perpajakan yaitu membayar pajak dengan benar sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku.

Kereta Api merupakan salahsatu sub sistem dari sistem transportasi nasional. Kereta Api adalah kendaraan dengan tenaga gerak, baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lainnya, yang akan ataupun sedang bergerak di jalan rel, sedangkan perkereta apian adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan

sarana, prasarana dan fasilitas penunjang kereta api untuk penyelenggaraan angkutan kereta api yang disusun dalam suatu sistem. Kereta Api sebagai transportasi darat yang mempunyai karakteristik dan keunggulan khusus, terutama dari segi kemampuan angkutan yang masal dan bersamaan, hemat energi, hemat tata ruang dan mempunyai faktor keamanan yang tinggi. Angkutan umum Kereta Api lebih unggul dari angkutan yang lainnya, karena lebih murah dan aman, mampu memuat barang-barang secara massal dan mempercepat pertumbuhan pembangunan, karena itu keunggulan dan karakteristik tersebut perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada dibawah naungan Departemen Perhubungan merupakan salah satu BUMN yang menyelenggarakan usaha pelayanan jasa angkutan kereta api guna memperlancar arus perpindahan orang dan / atau barang secara massal, dan telah ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Sebagai BUMN, PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan pendapatan negara dari sektor pajak khususnya dari angkutan darat.

PT. Kereta Api (Persero) didalam pelayanannya tidak hanya melayani masyarakat dalam hal jasa angkutan penumpang, tapi juga melayani dalam hal persewaan tanah dan / atau bangunan baik kepada orang pribadi maupun badan. PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember merupakan subjek pajak yang telah terdaftar sebagai wajib pajak badan, pelaksanaWajib Pungut (WAPU) dan Pengusaha Kena Pajak (PKP).

Berdasarkan Undang-Undang No 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No 16 Tahun 2000 maka :

a) PT. Kereta Api (Persero) sebagai pelaksana Wajib Pungut (WAPU) berkewajiban :

- 1) Mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP di KPP setempat.

- 2) Adapun NPWP untuk PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember adalah 01.000.016.4-626-001.
- 3) Memungut PPN dan PPh
 - a) PPh pasal 21 atas pegawai bulanan / tahunan
 - b) PPh pasal 23 yaitu transaksi pembayaran kepada pihak ke-3
 - c) PPN yaitu transaksi pembayaran kepada pihak ke-3
- 4) Menyetorkan pajak-pajak yang telah dipungut.
- 5) Membuat bukti-bukti pungutan sesuai dengan jenis pajaknya.
- 6) Melaporkan hasil pajak yang telah dipungut ke KPP setempat.

ii) PT. Kereta Api (Persero) selaku PKP yang berkewajiban :

- 1) Mendaftarkan diri ke KPP setempat untuk dikukuhkan sebagai PKP.
- 2) Mendaftar ke KPP Perusahaan Negara dan Daerah (KPP PND)
- 3) Membuat laporan SPT masa bulanan PPN-PKP.
- 4) Menyetor PPN dari pendapatan non angkutan kereta api (tidak dipungut / disetor sendiri), misalnya menyewakan asset yang lain berupa :
 - a) Gedung / bangunan.
 - b) Alat-alat kerja mesin.
 - c) Tanah.
 - d) Ruangan untuk periklanan, misalnya di stasiun-stasiun.
- 5) Menyetor PPh pasal 22 dalam hal pembelian BBM ke Pertamina.
- 6) Dikenakan PPh pasal 23 atas penghasilan dari :
 - a) Menyewakan asset PT. Kereta Api (Persero) yang merupakan PPh (tidak final).
 - b) Jasa Giro (final).
 - c) Bunga Deposito (final).
- 7) Membuat SPT Masa bulanan PPh Pasal 25 (PPh Badan).
- 8) Menyetor / melaporkan PPh Pasal 25 secara bulanan.

- 9) Menyetorkan kekurangan pajak yang terutang paling lambat tanggal 25 Maret tahun berikutnya.
- 10) Membuat laporan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan.
- 11) Mencetak faktur pajak standar (khusus PPN).

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dalam laporan Praktek Kerja Nyata yang dilakukan di PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember, penulis ingin mengangkat judul **“Pelaksanaan Pemotongan dan Penyetoran PPh Pasal 23 Atas Jasa Perbaikan Bangunan pada PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember”**.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Tujuan dari Praktek Kerja Nyata adalah untuk:

- a. Mengetahui dan memahami pelaksanaan pemotongan dan penyetoran PPh Pasal 23 atas jasa perbaikan bangunan pada PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember.
- b. Memperoleh pengalaman praktis mengenai aplikasi perpajakan khususnya yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 Atas Jasa Perbaikan Bangunan pada PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

- a. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis yang dapat didapat selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Nyata.
- b. Memperoleh pengalaman kerja dan meningkatkan keterampilan serta kemampuan dalam menambah kepercayaan diri penulis.
- c. Sebagai salah satu syarat akademis untuk memperoleh Gelar ahli Madya (A. Md) Perpajakan Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

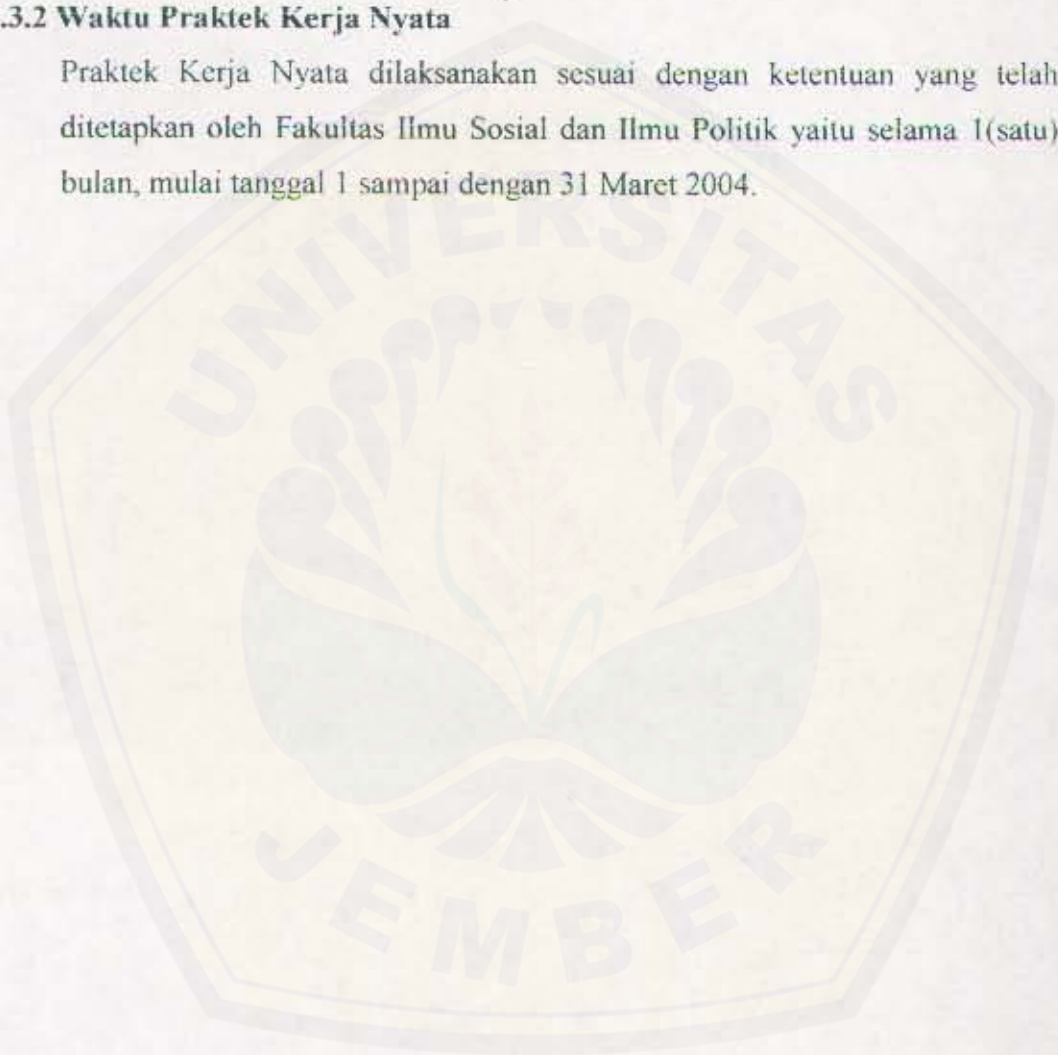
1.3 Objek dan Waktu Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Objek Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember, di Jl. Dahlia No. 2 jember.

1.3.2 Waktu Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yaitu selama 1(satu) bulan, mulai tanggal 1 sampai dengan 31 Maret 2004.





II. GAMBARAN UMUM PT. KERETA API (PERSERO)

2.1 Sejarah Singkat PT Kereta Api

Perkerataapian di Indonesia lahir kurang lebih pada penjajahan Belanda. Perkembangan kereta api sejak jaman Belanda sampai sekarang secara kronologis dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.1.1 Jaman Pemerintahan Hindia Belanda

Pada jaman pemerintahan Hindia Belanda jalan Kereta Api di Indonesia dibangun oleh Nederlansch Indische Spoorwegen Maatschppij (NISM) yang mulai dari tahun 1864 dari desa Kemijen (Semarang) sampai dengan desa Tanggung di kota Magelang sepanjang 25 km, dengan rel 1435 mm. Jalan dibuka untuk umum pada tanggal 10 Agustus 1867.

Selanjutnya pembangunan jalan kereta api itu dilakukan juga pada beberapa daerah seperti pulau Jawa, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, dan Aceh yang pelaksanaan pembangunannya dilakukan oleh Staat Spoorwegen (SS), sedangkan untuk daerah Sumatera Utara dikerjakan oleh Deli Spoorwegen Maatschppij (DSM). Adapun nama perusahaan yang juga mendapat konsesi membangun jalan baja selain dari perusahaan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a. SCSM (Semarang Chiribon Stoomtram Maatschappij)
- b. SJSM (Semarang Joana Stoomtram Maatschappij)
- c. SDSM (Serajudal Stoomtram Maatschappij)
- d. OJSM (Oost Java Stoomtram Maatschappij)
- e. KSM (Kediri Stoomtram Maatschappij)
- f. MSM (Malang Stoomtram Maatschappij)
- g. MdSM (Modjokerto Stoomtram Maatschappij)
- h. PsSM (Pasoeroean Stoomtram Maatschappij)
- i. PdSM (Probolinggo Stoomtram Maatschappij)

- j. MadSM (Madura Stoomtram Maatschappij)
- k. NIT (Nederlandsch Trawaeg Maatschappij)
- l. Bet (Batavia Electriche Maatschappij)
- m. Bjs (Babat Jombang Maatschappij)

2.1.2 Jaman Penjajahan Jepang

Pada jaman kekuasaan Jepang perusahaan perkeretaapian di Indonesia mengalami perubahan pada lintas rel perkeretaapian yaitu perubahan lintas rel rangkap menjadi 1067 mm. Hal itu dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan akan reldan alat-alat lainnya. Hasil perubahan tersebut masih dipakai hingga sekarang.

2.1.3 Masa Proklamasi

Negara Republik Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, maka pada kesempatan itu pula pemerintahan Republik Indonesia mengambil alih pimpinan perkeretaapian Jepang. Pengambilalihan tersebut dilaksanakan di kantor pusat Bandung pada tanggal 20 September 1945. Sejak itu perkeretaapian di Indonesia dikuasai oleh Dewan Pimpinan Pusat kereta Api (DKARI) dan sekaligus pada tanggal 28 September dijadikan sebagai hari berdirinya Keretaapian di Indonesia.

2.1.4 Masa sesudah Proklamasi Kemerdekaan

Setelah proklamasi kemerdekaan perkeretaapian di Indonesia mengalami beberapa masa dalam perkembangannya yaitu:

a. Masa Perang Kemerdekaan

Tahun 1945 sampai 1950 merupakan masa perang bagi bangsa Indonesia kereta api sebagai salah satu unsur sarana pemerintahan ikut terpengaruh oleh gejolak-gejolak ekonomi yang menimpa negara. Kereta api pada masa tersebut dilatar belakangi oleh beberapa peristiwa antara lain adanya perundang-undangan

diplomasi dan gigihnya pemerintahan beserta rakyat Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan.

Pada tahun 1949 diadakan perundingan penyerahan kembali kereta api di DKA (Djawatan Kereta Api) Republik Indonesia kepada SS (Staats Spoorwegen) milik Belanda dan juga perundingan tentang status perusahaan-perusahaan swasta. Dari hasil perundingan kemudian dikeluarkan suatu pengumuman dari Menteri Perhubungan Tenaga Kerja dan Pekerjaan Umum NO.2 tanggal 6 Januari 1950 bahwa DKARI dan SS digabung menjadi jawatan dengan nama Djawatan Kereta Api. Mulai tanggal 6 Januari 1950 semua pegawai DKRI dan SS menjadi pegawai DKA beserta kekayaan, hak dan kewajibannya.

b. Peleburan DKA menjadi PNKA

Berdasarkan UU NO. 56 tahun 1957 perusahaan kereta api milik swasta menjadi milik pemerintah RI. Pengoperasian kereta api selama dipegang oleh DKA menghadapi masalah-masalah yang demikian berat. Persediaan alat-alat penambat rel semakin berkurang. Jalan rel, gudang dan jembatan rusak, sehingga kondisi sarana dan prasarana perkereta apian di Indonesia semakin berkurang.

Dalam rangka penertiban perusahaan-perusahaan milik negara, selanjutnya pemerintah mengeluarkan UU NO. 22 tahun 1960 dan Peraturan Pemerintah NO. 22 tahun 1963 dimana tanggal 25 Mei 1963 dilebur menjadi PNKA (Perusahaan Negara Kereta Api) yang pelaksanaannya baru dimulai tanggal 1 Januari 1965.

c. Sesudah tahun 1970

Pada tahun 1970 dengan maksud menyehatkan perusahaan, maka pemerintah Indonesia mengeluarkan UU NO. 9 tahun 1969 tanggal 1 Agustus menjadi bentuk Perjan dengan nama PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api). Perkembangan terakhir PJKA dalam rangka pelimpahan sebagian wewenang pemerintah, maka PP NO. 57 tahun 1990 PJKA diubah menjadi PERUMKA (Perusahaan Umum Kereta Api).

PJKA yang sudah menjadi PERUMKA kemudian sedikit demi sedikit berbenah diri, seperti struktur organisasi yang dulunya terbagi atas beberapa eksploitasi kemudian terbagi lagi menjadi inspeksi. Selanjutnya sejak tanggal 1 Juli 1989 melalui Keputusan Menteri Perhubungan NO. KM 42 tahun 1989 mulai berlaku struktur organisasi yang baru dimana Perusahaan Umum Kereta Api terbagi lagi menjadi beberapa daerah operasi. Terjadinya perubahan-perubahan pada struktur organisasi tersebut menjadi luas dan kekuasaan organisasi akan menjadi sempit. Bentuk Perusahaan Umum kereta Api resmi sejak tanggal 30 Oktober 1990 berdasarkan PP NO.57 tahun 1990.

d. Tahun 1999 sampai sekarang

Pada tahun 1990, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah NO.57 tahun 1990, dimana Perusahaan Jawatan Kereta Api dirubah menjadi Perusahaan Umum Kereta Api. Dalam masa perubahan itu PERUMKA semakin membaik dan berkembang pesat, sehingga berdasarkan Peraturan Pemerintah NO. 19 tahun 1998 tentang penyalinan bentuk Perusahaan Umum (PERUM) kereta api menjadi (Persero) dan Akte Notaris Imas Fatimah, SH NO.2 tanggal 1 Juni 1999 serta dilandasi dengan surat keputusan presiden RI NO.39 tahun 1999, tanggal 9 Juni 1999 Perumka berubah status menjadi PERSERO dengan nama PT. KERETA API (Persero).

Dengan perubahan status tersebut peran pemerintah dalam mengelola perusahaan akan berkurang. Bantuan sebagai mana pernah diberikan kepada PERUMKA tidak lagi dilakukan. Dengan berubahnya PERUMKA menjadi Persero beberapa hal baru ditingkatkan antara lain perusahaan harus bisa lebih mandiri dan berorientasi kepada laba agar dapat lebih berkembang. Untuk itu pelayanan harus baik, produksi harus lebih efisien dan pemisahan harus lebih luwes dalam menjalin hubungan dengan swasta melalui kerja sama yang menguntungkan.

2.2 Struktur organisasi PT. Kereta Api

2.2.1 Struktur Organisasi PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember

Adapun susunan Organisasi PT. Kereta Api DAOP IX Jember adalah sebagai berikut:

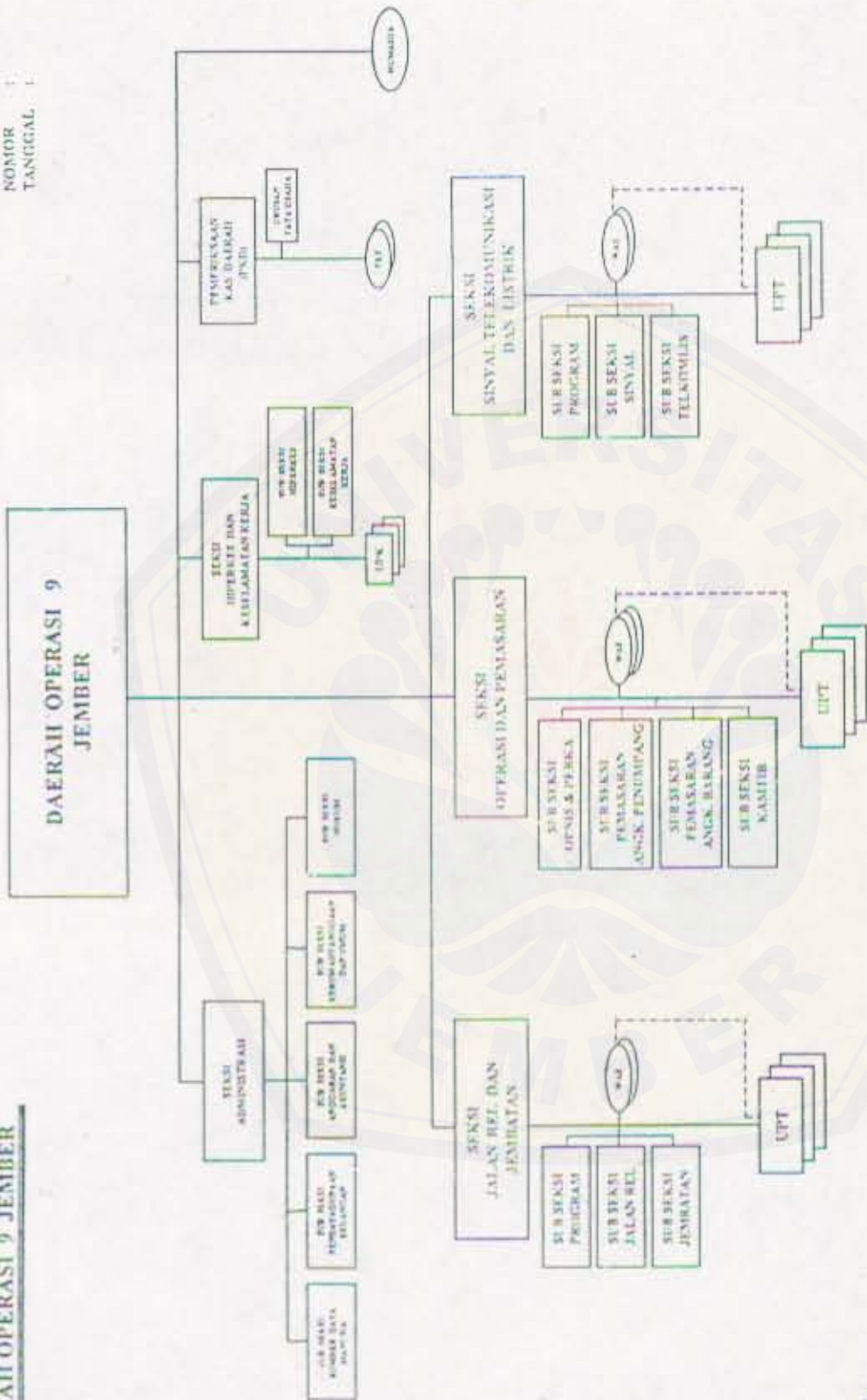
- a. Kepala Daerah Operasi IX Jember
- b. Kepala Seksi Administrasi (KASI ADM)
- c. Kepala Seksi Hyperkes dan Keselamatan Kerja
- d. Pemeriksaan Kas Daerah (PMKD)
- e. Kepala Hubungan Masyarakat (HUMAS)
- f. Kepala Seksi Jalan Rel dan Jembatan
- g. Kepala Seksi Operasi
- h. Kepala Seksi Sinyal, Telekomunikasi dan Listrik (KASI SINTELIS)
- i. Kepala Seksi Tanah dan Bangunan
- j. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT)

Struktur organisasi yang digunakan pada PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember adalah gabungan antara struktur organisasi garis dan staf yang dimulai dari tingkat pusat yaitu Direktur Utama (Dirut) berkedudukan di Bandung, dimana Dirut tersebut membawahi langsung beberapa KADAOP (Kepala Daerah Operasi) masing-masing KADAOP didalam melaksanakan tugasnya mengkomandani langsung UPT (Unit Pelaksana Teknis) sedangkan didalam melaksanakan tugasnya, UPT dibantu oleh KS (Kepala Stasiun).

Adapun struktur organisasi PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember tampak pada gambar berikut :

LAMPIRAN : IX.1
 SK. DIREKSI PT. KERETA API (Persero)
 NOMOR :
 TANGGAL :

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
 DAERAH OPERASI 9 JEMBER



a.n. DIREKSI PT. KERETA API (Persero)
 DIREKTUR UTAMA,

OMAR BERTO
 NIPP. 34277

2.2.2 Deskripsi Jabatan

Jabatan adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tujuan, wewenang, dan hak seorang PNS dalam susunan suatu organisasi. Adapun organisasi PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember adalah sebagai berikut :

a. Kepala Daerah Operasi IX Jember

Mengepalai seluruh dinas DAOP IX Jember, Juga sebagai penanggung jawab intern maupun ekstern dan merupakan sumber pemegang kekuasaan pertama yang mempunyai tugas antara lain:

- 1) Mengadakan rencana umum didalam koperasi, menyusun tenaga kerja, produksi, kekuasaan, dan pemasaran.
- 2) Mendelegasikan sebagai wewenang dan tanggung jawab kepada kepala bagian sesuai dengan bidangnya.
- 3) Mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan.
- 4) Mengadakan dan menandatangani segala perjanjian.

b. Kepala Seksi Administrasi (KASI ADM)

Kasi ini menangani segala urusan yang berhubungan dengan administrasi DAOP IX Jember, dimana dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh :

1) Kepala Sub Seksi SDM

Bertugas mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi kepegawaian seperti jumlah tenaga kerja, kenaikan pangkat, kenaikan gaji, dan penarikan tenaga kerja baru di lingkungan DAOP IX Jember.

2) Kepala Sub Seksi Pendayagunaan Keuangan

Bertugas mengurus sesuatu yang berhubungan dengan masalah keuangan DAOP IX Jember, antara lain mengenai kegiatan penerimaan dan pengeluaran keuangan perusahaan.

Bertugas mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan pengurusan inventaris dan tata laksana surat menyurat atau mengelolah surat-surat (penataan arsip)

3) Kepala Sub Seksi Anggaran dan Akuntansi

Bertugas mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah anggaran dan akuntansi keuangan DAOP IX Jember.

4) Kepala Sub Seksi Hukum

Bertugas mengurus segala macam masalah yang berkaitan dengan hukum, contohnya : terjadi kecelakaan antara KA dengan KA atau KA dengan kendaraan lain.

c. Kepala Seksi Hyperkes dan Keselamatan Kerja

Bertugas dan bertanggung jawab mengenai masalah kesehatan karyawan di wilayah DAOP IX Jember.

Seksi Hyperkes dan Keselamatan Kerja terdiri dari :

- 1) Sub Seksi Hyperkes
- 2) Sub Seksi Keselamatan Kerja

d. Pemeriksaan Kas Daerah (PMKD)

Dalam melaksanakan tugasnya PMKD dibantu oleh Pemeriksa Kas Stasiun dan bagian Tata Usaha.

e. Kepala Hubungan Masyarakat (HUMAS)

1) Tugas Kepala Humas :

- a) Sebagai satuan organisasi yang mempunyai unit organisasi dalam lingkungan PT. Kereta Api (Persero) yang berada di bawah tanggung jawab KADAOP.
- b) Sebagian satuan organisasi yang mempunyai tugas memberikan informasi atas perubahan dan perkembangan perkeretaapian dan pelayanan kepada masyarakat di lingkungan DAOP IX Jember.

2) Fungsi Humas

- a) Menginformasikan perkembangan pembangunan perkeretaapian dan jasa kereta api kepada pengguna jasa secara akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan kepentingan perusahaan.
- b) Menginformasikan perubahan perkembangan perkeretaapian kedalam lingkungan perusahaan.
- c) Melakukan penyuluhan eksternal dan hubungan antar media massa (Pers).
- d) Melaksanakan dokumentasi kehumasan sesuai dengan wilayah kerja masing-masing.
- e) Melakukan penyuluhan kegiatan perusahaan kedalam lingkungan perusahaan dan penerbitan.
- f) Melaksanakan tata usaha dan peragaan atau pameran diluar perusahaan.
- g) Humasda mempunyai wilayah kerja meliputi seluruh kerja DAOP IX Jember.
- h) Mendokumentasikan setiap kegiatan penting di daerah masing-masing.

f. Kepala Seksi Jalan Rel dan Jembatan

Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa oleh beberapa sub seksi, yaitu :

1) Sub Seksi Program

Bertugas melaksanakan tugas-tugasnya dan memprogram segala aktivitas yang berhubungan dengan Dinas jalan Bangunan di DAOP IX Jember.

2) Sub Seksi Jembatan

3) Sub Seksi Jalan Rel

g. Kepala Seksi Operasi dan Pemasaran

Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa sub seksi, yaitu :

- 1) Sub Seksi Operasi Teknis dan Perjalanan KA.
 - a) Bertugas dan bertanggung jawab atas segala kegiatan lalu lintas kereta api di DAOP IX Jember.
 - b) Bertugas dan bertanggung jawab mengatur perjalanan KA di DAOP IX Jember.
- 2) Sub Seksi Pemasaran dan Angkutan Penumpang.

Bertugas dan bertanggung jawab atas kelancaran angkutan penumpang.
- 3) Sub Seksi Keamanan dan Ketertiban.

Bertugas dan bertanggung jawab atas keamanan dan ketertiban jalannya kereta api, operasi kereta api serta menjaga keamanan dan ketertiban penumpang.

h. Kepala Seksi Sinyal, Telekomunikasi dan Listrik (KASI SINTELIS)

Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa sub seksi yaitu :

- 1) Sub Seksi Program

Bertugas dan bertanggung jawab dalam memprogram segala yang berhubungan dengan dinasnya.
- 2) Sub Seksi Telekomunikasi dan Listrik.

Bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya mengenai masalah telekomunikasi dan listrik
- 3) Sub Seksi Sinyal

Bertugas dan bertanggung jawab khususnya masalah persinyalan.

Sinyal telekomunikasi dan listrik, PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember di lintas, disusun sebagai berikut :

- a) Seksi Sinyal III Klakah = Distrik Sinyal III A Klakah.
- b) Seksi Sinyal II2 Klakah = Distrik II2 Jember.
= Distrik Sinyal II2 Kalibaru.
- c) Seksi Telekomunikasi III Klakah = Distrik Telekomunikasi
IIA Klakah.
- d) Seksi Telekomunikasi IIA Jember = Distrik Telekomunikasi
II2 A Jember.

i. Kepala Seksi Tanah dan Bangunan

Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa sub seksi, yaitu :

1) Sub Seksi Program

Bertugas dan bertanggung jawab dalam memprogram segala kegiatan yang berhubungan dengan dinas tanah dan bangunan di DAOP IX Jember.

2) Sub Seksi Tanah

3) Sub Seksi Bangunan

j. Unit Pelaksanaan Teknik (UPT)

Bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan operasi yang telah diperintahkan oleh Kepala Daerah Operasi (KADAOP), dimana unit UPT ini dalam melaksanakan tugasnya di lintas dibantu oleh Kepala Stasiun.

Adapun stasiun-stasiun yang berada di wilayah DAOP IX Jember ini digolongkan menjadi beberapa kelas antara lain :

1) Stasiun Klas I, meliputi :

- a) Stasiun Probolinggo
- b) Stasiun Jember
- c) Stasiun Banyuwangi

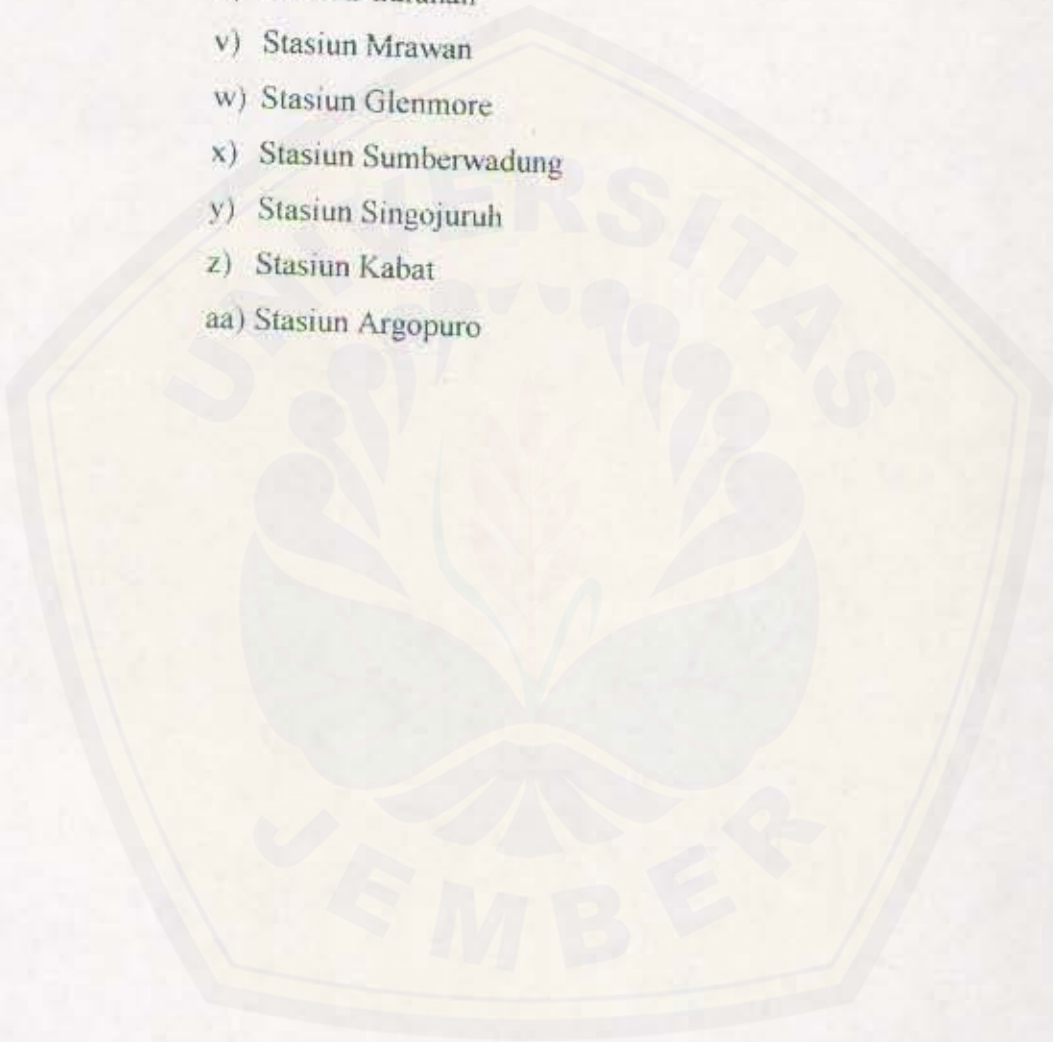
2) Stasiun Klas II, meliputi :

- a) Stasiun Kiakah
- b) Stasiun Pasuruan
- c) Stasiun Tanggul
- d) Stasiun Rambipuji
- e) Stasiun Sukowono
- f) Stasiun Bondowoso
- g) Stasiun Kalibaru
- h) Stasiun Situbondo
- i) Stasiun Kalistail
- j) Stasiun Temuguruh
- k) Stasiun Rogojambi
- l) Stasiun Karang Asem

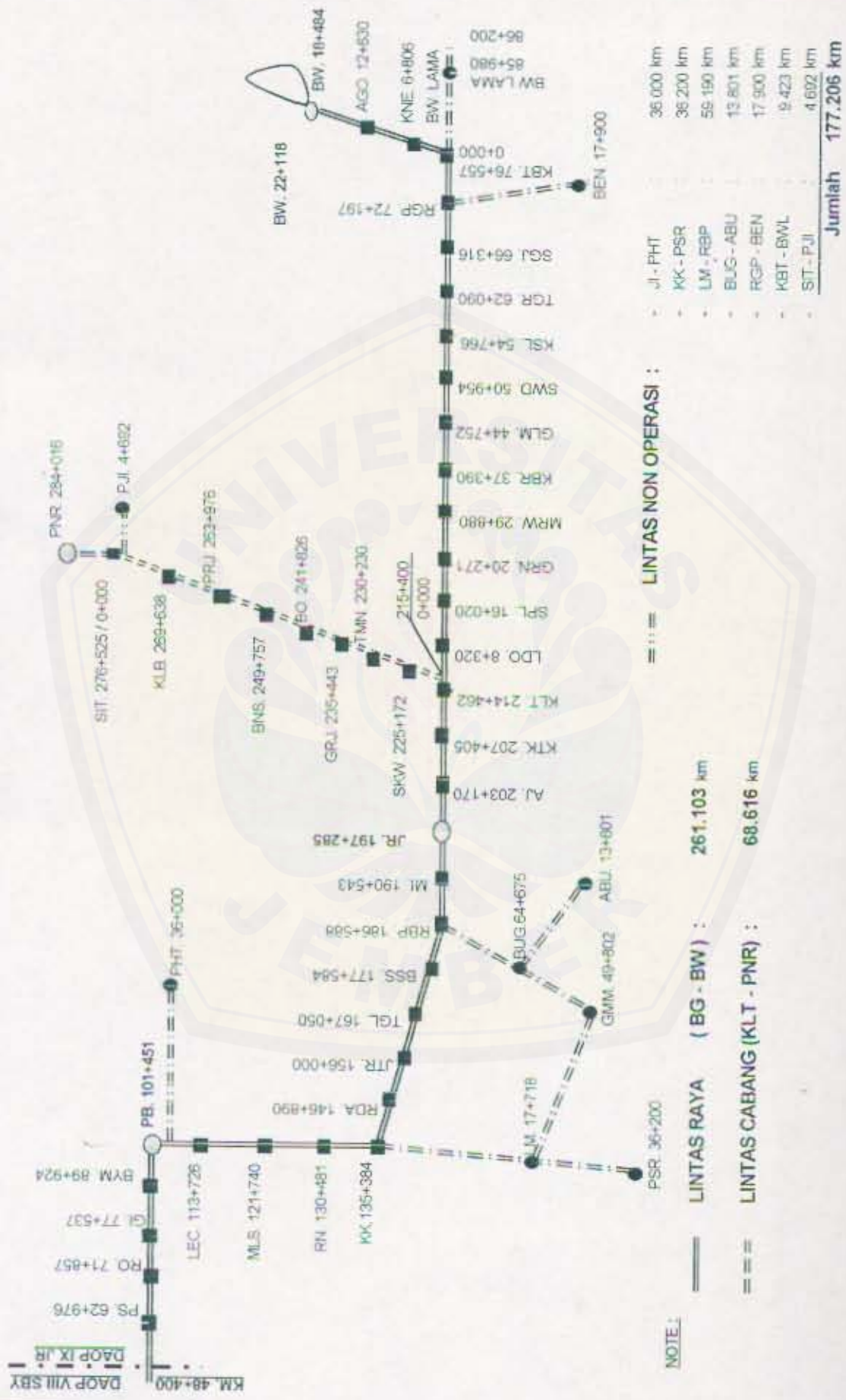
3) Stasiun Klas III, meliputi :

- a) Stasiun Rejoso
- b) Stasiun Grati
- c) Stasiun Bayeman
- d) Stasiun Leces
- e) Stasiun Malasan
- f) Stasiun Ranuyoso
- g) Stasiun Randuagung
- h) Stasiun Jatiroto
- i) Stasiun Bangsalsari
- j) Stasiun Mangli
- k) Stasiun Arjasa
- l) Stasiun Kotok
- m) Stasiun Sukowono
- n) Stasiun Tamanan
- o) Stasiun Grujukan

- p) Stasiun Bonosare
- q) Stasiun Prajekan
- r) Stasiun Widuri
- s) Stasiun Ledokombo
- t) Stasiun Sempolan
- u) Stasiun Garahan
- v) Stasiun Mrawan
- w) Stasiun Glenmore
- x) Stasiun Sumberwadung
- y) Stasiun Singojuruh
- z) Stasiun Kabat
- aa) Stasiun Argopuro



**PETA WILAYAH PT. KERETA API
DAERAH OPERASI IX JEMBER**



GAMBAR. 2
SUMBER DATA: PT Kereta Api (Perjero) DAOP IX Jember, 2004

2.3 Lokasi dan Luas Wilayah PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember

2.3.1 Lokasi PT. Kereta API (Persero) DAOP IX Jember

Penempatan perusahaan pada lokasi tertentu berdasarkan pada pertimbangan yang cermat terhadap faktor yang mempunyai peranan penting terhadap berhasil tidaknya operasi perusahaan.

Dibedakan menjadi dua pengertian :

a. Tempat kedudukan perusahaan

Tempat kedudukan perusahaan adalah tempat dimana perusahaan itu berada.

b. Tempat kediaman perusahaan

Tempat kediaman perusahaan adalah tempat dimana perusahaan melakukan aktifitasnya.

PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember berkedudukan di daerah kota administrasi Jember, tepatnya di kecamatan Patrang, kelurahan Jember Lor dengan alamat Jalan Dahlia No 2. Jember. Kota administrasi Jember berada di lintas utara yang menghubungkan kota Surabaya dengan Banyuwangi. Menurut geografi terletak pada 113 BT dan 8 LS serta pada ketinggian 83 m dari permukaan laut.

2.3.2 Luas Wilayah PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember

Luas Wilayah DAOP IX Jember meliputi kota Banyuwangi sampai sinyal masuk Bangil dan utara sampai Panarukan yang terbagi menjadi 2 lintas yaitu :

a. Lintas Raya

Lintas raya ini terdiri dari sinyal pertama masuk stasiun Bangil-Jember sampai Banyuwangi ditambah lagi lintas baru antara Stasiun Kabat sampai Stasiun Banyuwangi Baru.

b. Lintas Cabang

Lintas cabang ini yang masih beroperasi adalah stasiun Kalisat sampai Panarukan, Situbondo. Sedangkan yang tidak beroperasi adalah Stasiun Klakah sampai Lumajang. Luas

wilayah penguasaan PT. Kereta Api DAOP IX Jember meliputi 265.657 km lintas raya dan 68.616 km lintas cabang. Sedangkan panjang jaringan rel kereta api adalah 334.273 km.

2.4 Personalia

2.4.1 Keadaan Karyawan

Tenaga kerja PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember dibagi menjadi 2 golongan yaitu :

a. Tenaga Kerja Organik

Yaitu tenaga kerja yang diatur dalam perusahaan pemerintah dan mendapat Nomor Induk Pegawai (NIP).

b. Tenaga Kerja Non Organik

Yaitu tenaga kerja harian lepas yang statusnya PNS tapi tidak diatur dalam peraturan pemerintah.

2.5 Uraian Tugas Sumber Data Utama

Dalam hal ini mahasiswa melakukan PKN pada PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember, yaitu pada bagian sub pendayagunaan keuangan. Adapun struktur organisasi pada bagian keuangan PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember adalah sebagai berikut :

a. Kepala SubPendayagunaan Keuangan

Ditunjuk sebagai Pembantu Pengesah Pembayaran (PPP) dengan surat keputusan Dirjen, Kepala Kereta Api atas usul dari Pengesah Pembayaran yang bersangkutan. Tugas dari kepala sub pendayagunaan keuangan adalah mengesahkan pembayaran dan memiliki wewenang untuk mempertimbangkan, meneliti, dan mengesahkan suatu tagihan. Tanggung jawab dari kepala sub pendayagunaan keuangan adalah : Jika pengesah pembayaran sendiri yang mengesahkan surat-surat pembayaran, maka ia bertanggung jawab kepada negara atas akibat dari pembayaran itu. Pada

umumnya pengesah pembayaran tetap bertanggung jawab atas surat-surat pembayaran yang disyahkan/ ditandatangani atas namanya. Arti pengesah itu sendiri adalah membayarkan suatu tagihan terhadap perusahaan, dalam hal ini PT. Karet Api (Persero) IX Jember. Terhadap semua tagihan dibuatkan A9 yang dilampiri Surat Pengeluaran Uang (SPU) yang diserahkan ke kas perusahaan dalam hal ini adalah PBD (Bagian Perbendaharaan). Kemudian oleh PBD dibuatkan cek. Cek yang telah ditandatangani oleh KADAOP lalu diuangkan di Bank. Syarat untuk mengesahkan pembayaran atas suatu tagihan dapat dilakukan setelah diperiksa dan diperoleh kepastian tentang kebenaran dan syahnya tagihan tersebut.

b. Kepala Sub Urusan I

Bertugas menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan penggajian, yang meliputi hak-hak pegawai antara lain :

- 1) Gaji pegawai
- 2) Emolumen
- 3) Perjalanan dinas
- 4) Sewa rumah / pemondokan
- 5) Honor pegawai

c. Kepala Sub Urusan II

Bertugas menangani urusan pengaturan dana/ keuangan dengan mengeluarkan Surat Izin Pengeluaran (SIP). Pengeluaran-pengeluaran dana disini meliputi :

- 1) Penggajian untuk pegawai
- 2) Pengeluaran pihak ke-3 semacam adanya tagihan-tagihan pengeluaran jurnal (pengeluaran yang bersifat kerumah tanggaan) dengan mengeluarkan SPU.

d. Pelaksana I

Sebagai pelaksana dari kepala sub urusan I yang mempunyai tugas antara lain :

- 1) Membuat dsaftar gaji.
- 2) Membuat mutasi-mutasi pegawai.
- 3) Membuat KGB (Kenaikan Gaji Bekala) pegawai.

e. Pelaksana II

Sebagai pelaksana dari kepala sub urusan II mempunyai tugas antara lain :

- 1) Membuat tagihan-tagihan pada pihak rekanan.
- 2) Mengecek dan meneliti tagihan-tagihan pada pihak rekanan.
- 3) Membuat :
 - a) Bukti pembelian barang langsung / jasa pemborong (A.13/SAB).
 - b) Bukti pembayaran (A9)
 - c) Daftar bukti pembelian barang langsung / jasa pemborong.
- 4) Memasukkan tagihan-tagihan pada kartu hutang pada rekanan.
- 5) Mengecek faktur pajak yang diibuat oleh pihak rekanan.
- 6) Membuat faktur pajak standart dan surat setoran pajak.
- 7) Mengisi formulir SPT Masa PPN dan PPnBM, PPh pasal 21, PPh pasal 4 ayat (2), PPh pasal 23 ayat 23, PPh pasal 25 (PPh Badan)
- 8) Menyetorkan dan melaporkan pajak yang terutang ke KPP setempat.

**STRUKTUR ORGANISASI URUSAN KEUANGAN
PT. KERETA API (Persero)
DAOP IX JEMBER**



GAMBAR: 3

SUMBER DATA: PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember

III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA

3.1 Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN)

3.1.1 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata yang dilakukan oleh penulis pada PT. Kereta Api selama satu bulan adalah sebagai berikut:

- Minggu I: Penulis diberi gambaran umum tentang perusahaan beserta segala aktivitasnya dan kewajiban perpajakan yang harus dilaksanakan oleh perusahaan.
- Minggu II:
1. Penulis diberi penjelasan tentang jenis-jenis pajak yang dipotong dan dipungut oleh PT. Kereta Api. Hal ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan judul laporan sehingga data yang digali sesuai dengan judul **“Pelaksanaan Pemotongan dan Penyetoran PPh Pasal 23 Atas Jasa Perbaikan Bangunan”**.
 2. penulis membantu bapak sukarno yang bertugas menangani masalah perpajakan di bagian keuangan untuk mengisi bukti pemotongan PPh Pasal 23.
 3. penulis membantu mengisi SPT Masa PPh Pasal 23 bulan April 2004.
- Minggu III:
1. Penulis mengerjakan latih-latihan soan atas PPh Pasal 23 yang diberikan oleh pembimbing di PT. Kereta Api.
 2. penulis mulai menumpulkan data-data yang diperlukan dan unsur-unsur yang mempengaruhi pajak penghasilan pasal 23 pada PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember.
- Minggu IV: Penulis mulai membuat konsep laporan Praktek Kerja Nyata dan meminta penjelasan tentang PPh Pasal 23. Pada minggu terakhir penulis mengumpulkan data yang diperlukan guna penulisan laporan akhir.

PT. Kereta Api selaku pelaksana wajib pungut (WAPU) mempunyai NPWP dengan No. 01. 016. 4-626.001. Adapun pelaksanaan pemotongan dan pemungutan Pajak Penghasilan (PPH) pada PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember adalah sebagai berikut:

a) Definisi PPh Pasal 23

Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 23 menurut Mardiasmo (2002:183) adalah pajak yang dipotong atas penghasilan yang diterima / diperoleh WP Dalam Negeri dan BUT yang berasal dari modal, penyerahan jasa, penyelenggaraan kegiatan selain yang telah dipotong pajak sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, yang dibayarkan/ terutang oleh badan pemerintah/ subjek pajak dalam negeri dan BUT, atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya.

b) Objek Pemungutan PPh Pasal 23

1. Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan persewaan dan / bangunan yang telah dikenakan PPh yang bersifat final berdasarkan PP No. 5 Tahun 2000.
2. Imbalan sehubungan jasa teknik, jasa manajemen, jasa konstruksi, jasa konsultan dan jasa lain, yang telah tercantum pada Keputusan DirJen Pajak No. Kep-170/PJ/2000 tanggal 28 Mater 2002 dan berlaku mulai tanggal 1 Mei 2002.

c) Tarif Pemotongan PPh Pasal 23

Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat (1) huruf c UU No.7 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 17 2000, jenis jasa lain dan besarnya Pajak Penghasilan pasal 23 adalah:

- 15% dari perkiraan penghasilan neto atas:

- 1) Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta, kecuali sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan perwsewaan tanah dan atau bangunan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final berdasarkan PP N0. 5 Tahun 2000.
- 2) Imbalan sehubungan dengan jasa teknik, jasa manajemen, jasa konstruksi, jasa konsultan, dan jasa lain di PT. Kereta Api (Persero).

d) Dasar Hukum

Dalam pelaksanaan Pajak Penghasilan terhadap penghasilan jasa perbaikan bangunan pada PT. Kereta Api DAOP IX Jember telah berjalan sebagaimana di atur dalam:

1. Surat Edaran Keuangan (SK) No. KU 301/X/28/KA-2000 tentang PPh Pasal 23 tanggal 31 Oktober 2000.
2. Keputusan DirJen Pajak No. Kep-170/PJ/2002 Tanggal 28 Maret 2002 tentang perkiraan penghasilan netto yang berlaku mulai tanggal 1 Mei 2002.

e) Pelaksanaan Pemotongan Pajak Penghasilan atas Jasa Perbaikan Bangunan

1. PT. Kereta Api (Persero) selaku pembeli jasa berkewajiban:
 - a) Mengadakan perjanjian dengan pihak kedua yaitu CV. Sumber Rejeki selaku pemberi jasa atas perbaikan bangunan. Dalam hal ini pekerjaan yang dilakukan oleh pihak CV. Sumber Rejeki adalah perbaikan bocoran / pengecatan, mengganti KAP (usuk+reng) plafond griya karya stasiun Jember dan perbaikan ruangan DAOP sekretariat YWKA, wilayah DAOP IX Jember lintas Surabaya-Banyuwangi.
 - b) Mengadakan perhitungan pembayaran kepada CV. Sumber Rejeki selaku pemberi jasa atas perbaikan bangunan.
 - c) Menyetujui dan menandatangani kontrak kerja pelaksanaan dengan CV. Sumber Rejeki. Adapun kontrak kerja pelaksanaan meliputi:

- (1) Pekerjaan Bocoran
 - (2) Pekerjaan Plesteran
 - (3) Pekerjaan Atap Genteng
 - (4) Pekerjaan Gantungan
 - (5) Pekerjaan Pengecatan
 - (6) Lain-lain.
2. Pembayaran atas penyelesaian pekerjaan sebagian atau seluruhnya akan dilakukan oleh pihak pertama yaitu PT. Kereta Api (Persero) setelah pihak kedua dalam hal ini CV. Sumber Rejeki mengajukan Nota Tagihan (Faktur) bermaterai Rp 6000,- dalam rangkap 4 dilampiri dengan:
 - a. Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan.
 - b. Berita Acara Penyerahan/Penyelesaian Pekerjaan
 - c. Pas Foto Kemajuan Pelaksanaan Fisik Pekerjaan.
 3. Apabila hasil pengujian barang/jasa yang diserahkan pada pihak ke dua dinyatakan tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan kepada pihak kedua dinyatakan diberikan kesempatan untuk menggantinya dengan memenuhi persyaratan yang ditentukan.
 4. Perhitungan tagihan biaya perbaikan bangunan disertai dengan faktur pajak dalam rangkap 3. Faktur pajak tersebut didistribusikan kepada:
 - a) Lembar ke-1 berwarna putih untuk pembeli BKP / penerima JKP sebagai bukti Pajak Masukan.
 - b) Lembar ke-2 berwarna merah muda untuk CV.Sumber Rejeki selaku PKP yang memberikan jasa yang menerbitkan faktur pajak standar sebagai bukti Pajak Keluaran.
 - c) Lembar ke-3 berwarna kuning untuk KPP setempat.
 5. PT. Kereta Api yang menerima penyerahan JKP yang juga sebagai PKP wajib menyetorkan SSP atas pembayaran PPh Pasal 23.

6. Dan PT. Kereta Api (Persero) yang menerima penyerahan JKP yang juga sebagai PKP wajib menyampaikan laporan PPh Pasal 23 atas jasa perbaikan bangunan.

f) Pelaksanaan Pembayaran Atas Jasa Perbaikan Bangunan

1. Pejabat Pengesah Pembayaran (PP/PPP) sebelum mengesahkan bukti pembayaran untuk setiap transaksi pembelian langsung dan pemborongan terlebih dahulu mengecek kebenaran dan kelengkapan dokumen-dokumen yang diterimanya.
2. Setelah kebenaran dan kelengkapan dokumen diyakini, kemudian Pejabat Pengesah Pembayaran (PP/PPP) menerbitkan bukti pembelian langsung dan jasa pemborongan (A.13A/SAB) dalam rangkap 3. Bukti pembelian ini, diberi nomor urut yang sesuai dengan nomor urut pencatatan pada daftar bukti pembelian barang langsung dan jasa pemborongan (1.7/SAB).
3. Berdasarkan bukti pembelian barang langsung dan jasa pemborongan yang diterbitkan, langsung diadakan pencatatan pada kartu hutang rekanan (F.13/SAB) yaitu untuk mencatat dan menjaga jumlah rupiah yang terutang pada rekanan dan pada Daftar Analisa Pembelian Langsung/ Jasa Pemborongan pada rekanan (B. 18A/SAB).
4. Berdasarkan bukti pembelian tersebut, Pejabat Pengesah Pembayaran (PP/PPP) menerbitkan bukti pembayaran (A.9/SAB) sebagai perintah kepada bendaharawan untuk melaksanakan pembayaran kepada rekanan yang bersangkutan.
5. Dibuatkan Surat Pengeluaran Uang (SPU) untuk mengeluarkan uang dari kas bendaharawan.
6. Mengisi Bukti Pemotongan PPh Pasal 23.
7. Mengisi SPT Masa PPh Pasal 23.

g) Pemotongan dan Penghitungan PPh Pasal 23 atas Jasa Perbaikan Bangunan

Dengan adanya perjanjian kerjasama atas jasa perbaikan bangunan yang dilakukan oleh PT. Kereta Api (Persero) dan CV. Sumber Rejeki menimbulkan suatu kewajiban perpajakan yang harus dilaksanakan oleh PT. Kereta Api (Persero) yaitu melaksanakan pungutan PPh atas jasa perbaikan bangunan yang dilaksanakan oleh CV. Sumber Rejeki berdasarkan Kepres No. 56/88 atas PPh Pasal 23. Atas jasa perbaikan bangunan tersebut dibuatlah suatu perjanjian yang menghasilkan beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. PT. Kereta Api (Persero) adalah pihak pemakai atau yang menikmati jasa.
2. CV. Sumber Rejeki adalah pihak pemberi atau yang menyerahkan jasa.
3. Pajak dibebankan oleh PT. Kereta Api (Persero) kepada CV. Sumber Rejeki.
4. Pajak dipungut oleh PT. Kereta Api (Persero) atas jasa perbaikan bangunan.

Adapun penghitungan PPh Pasal 23 adalah sebagai berikut:

- 1) Perhitungan nilai PPh Pasal 23 dan PPN yang wajib dipungut dan disetor oleh PT. Kereta Api (Persero) selaku penerima JKP adalah sebagai berikut:
 - a. Rumus perhitungan PPh Pasal 23 yang harus dipotong kepada CV. Sumber Rejeki.
$$DPP = 100/110 \times \text{Upah}$$
$$\text{PPh Pasal 23} = 15\% \times \text{Perkiraan Penghasilan Netto} \times DPP$$
 - b. Rumus perhitungan PPN yang harus dipungut kepada CV. Sumber Rejeki.
$$DPP = 100/110 \times \text{Nilai Transaksi Bruto}$$
$$\text{PPN} = 10\% \times DPP$$
- Keterangan:

- a) Nilai transaksi bruto yaitu jumlah pembayaran yang telah disepakati oleh kedua belah pihak untuk jasa perbaikan bangunan .
- b) Perkiraan penghasilan netto untuk PPh Pasal 23 atas jasa perbaikan bangunan sebesar 40%.

2) Contoh pajak yang harus dipotong dan disetor oleh PT. Kereta Api (Persero) dari CV. Sumber Rejeki adalah sebagai berikut:

Dalam transaksi atas jasa perbaikan bangunan pihak kereta api membayar sebesar 95% dari nilai transaksi sebagai pembayaran pertama dan sisanya sebesar 5% akan dibayar setelah pihak kedua dalam hal ini CV. Sumber Rejeki mengajukan Nota Tagihan (faktur) bermeterai Rp. 6000,- sesuai dengan perjanjian dari kedua belah pihak.

PPh yang harus dipungut oleh PT. Kereta Api (Persero) atas pembayaran pertama adalah sebagai berikut:

(1) Nilai transaksi bruto	Rp. 47.600.000,-
(2) Nilai upah (jasa)	Rp. 15.486.725,-
(3) Pembayaran upah (95%x Nilai upah)	Rp. 14.712.389,-
(4) DPP(100/110 x Pembayaran upah)	
100/110 x Rp. 14.712.389,-	Rp. 13.374.899,-
(5) PPh Pasal 23 (15% x 40% x DPP)	
15% x 40% x Rp. 13.374.899,-	Rp. 802.494,-

PPN yang harus dipungut oleh PT. Kereta Api (Persero) :

(6) Uang muka pembayaran atau nilai transaksi bruto	
95% x Rp. 47.600.000,-	Rp. 45.220.000,-
(7) DPP (100/110 x uang muka pembayaran)	
100/110 x Rp. 45.220.000,-	Rp. 41.109.091,-
(8) PPN = 10% x DPP	
10% x Rp. 41.109.091,-	Rp. 4.110.909,-

(9) Nilai bersih (uang muka – PPh23 – PPN)

= Rp. 45.220.000 – Rp. 802.494 – Rp. 4.110.909 Rp. 40.306.597,-

PPh Pasal 23 yang harus dipotong oleh PT. Kereta Api (Persero) atas jasa perbaikan bangunan yang dilakukan CV. Sumber Rejeki dan yang harus disetor dengan SSP sebesar Rp. 802.494,-.

h) Penyetoran dan Pelaporan Pph Pasal 23 atas Jasa Perbaikan Bangunan

Dibawah ini laporan SPT Masa PPh Pasal 23 yang dibuat PT. Kereta Api (Persero) berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember dengan pihak rekanan. Laporan SPT Masa PPh Pasal 23 Tahun 2004 PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember sebagai berikut:

No	Masa	Jumlah yang dibayarkan	PPh 23 yang dipotong	Tanggal penyetoran	Tgl penyampaian SPT Masa
1	Januari	Rp. 356.050.134,-	Rp. 20.050.247,-	28 Januari 2004	15 Pebruari 2004
2	Pebruari	Rp. 110.110.750,-	Rp. 6.212.178,-	10 Maret 2004	17 Maret 2004
3	Maret	Rp. 106.753.417,-	Rp. 5.978.497,-	26 Maret 2004	7 April 2004

Sumber : Bagian Keuangan PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember Tahun 2004.

Dalam tahun 2004 pihak PT. Kereta Api (Persero) melakukan pemotongan pada bulan Januari senilai Rp. 356.050.134,- dan PPh Pasal 23 yang dipotong sebesar Rp. 20.050.247,-. Pada bulan Pebruari melakukan pemotongan senilai Rp. 110.110.750,- dan PPh Pasal 23 yang dipotong sebesar Rp. 6.212.178,-. Pada bulan Maret PT. Kereta Api (Persero) juga melakukan pemotongan senilai Rp. 106.753.417,- dan PPh Pasal 23 yang dipotong sebesar Rp. 5.978.497,-. Untuk jasa

perbaikan bangunan pihak kereta api bekerjasama dengan CV. Sumber Rejeki. Adapun penyetorannya dilakukan dengan cara:

1. Bendaharawan Kas Kantor Pusat/ Besar/ Kas Stasiun Lingkungan setelah menerima A.9 untuk pembayaran kepada rekanan atau pemborong/ konsultan, wajib meneliti apakah A.9 untuk penyetoran PPh serta bukti setorannya (SSP) telah diterima.
2. Bendaharawan harus menyetorkan uang pajak sebesar nilai yang tercantum pada A.9, dan telah dipungut per NPWP dalam satu bulan takwim, paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya setelah bulan pemungutan.
3. Penyetoran PPh Pasal 23 dilakukan oleh Bendaharawan Kas Kantor Pusat/ Besar/ Kas Stasiun Lingkungan kepada Bank Persepsi menggunakan SSP.
4. SSP dibuat lengkap dalam rangkap 5 dan dibubuhi tanda penerimaan oleh Bank BNI, didistribusikan sebagai berikut:
 - (a) Lembar ke-1 arsip bagi Wajib Pajak.
 - (b) Lembar ke-2 untuk KPP melalui KPKN.
 - (c) Lembar ke-3 untuk dilaporkan oleh Wajib Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).
 - (d) Lembar ke-4 untuk Bank Persepsi atau Kantor Pos dan Giro.
 - (e) Lembar ke-5 untuk arsip Wajib Pungut (WAPU) atau pihak lain.

Sedang pelaporannya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Bendaharawan Kas Pusat/Besar/Kas Stasiun Lingkungan diwajibkan mengisi SPT Masa PPh serta melaporkan dalam satu bulan takwim ke KPP setempat dengan mempergunakan formulir SPT Masa PPh yang dibuat dalam rangkap 3 dilampiri dengan daftar pemotongan. Bukti-bukti pemotongan dan SSP lembar ke-3 harus dilaporkan keKPP paling akhir tanggal 20 bulan berikutnya (setelah bulan pemungutan).

3.2 Penilaian Terhadap Kegiatan PT. Kereta Api (Persero) Sebagai Wajib Pajak

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang penulis lakukan selama satu bulan, PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember adalah BUMN yang bergerak dalam bidang jasa transportasi dibawah naungan Departemen Perhubungan yang melaksanakan kewajiban perpajakan sebagai Wajib Pajak yang berNPWP 01.000.016.4-626.001 dimana PT. Kereta Api (Persero) selaku wajib pungut dan Pengusaha Kena Pajak wajib memungut pajak atas jasa perbaikan bangunan.

Dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya PT. Kereta Api (Persero) diberi wewenang untuk menghitung, memungut, dan menyetor, serta melaporkan sendiri jumlah pajak yang harus dipotong dan disetor ke KPP setempat dengan menggunakan SPT Masa PPh selambat-lambatnya tanggal 20 bulan berikutnya. Berdasarkan sistem *self assessment* PT. Kereta Api (Persero) menggunakan dasar hukum yang kuat, semua kewajiban perpajakannya didasarkan pada UU dan peraturan yang berlaku khususnya tentang pemotongan PPh Pasal 23 yaitu mengacu pada Surat Edaran Keuangan (SK) No.KU.301/X/28/KA-2000 tentang PPh Pasal 23 dan berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak No. Kep-170/PJ/2002 tentang Perkiraan Penghasilan Netto. Dan sistem akuntansi yang digunakannya pun sudah baku dan standart. Sistem akuntansi tersebut meliputi biaya dan penerimaan yang kesemuanya itu dihitung menggunakan sistem komputerisasi yang canggih sehingga dalam penghitungan pajaknya tepat.

Sumber daya manusia dan struktur organisasi PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember sudah baik dan teratur. Semua pekerjaan sudah diatur berdasarkan bagiannya masing-masing seperti halnya bagian keuangan. Pada bagian keuangan struktur organisasinya dibagi lagi menjadi dua yaitu bagian internal dan eksternal. Pada bagian internal menangani masalah pembayaran gaji karyawan, pensiun, dan lain-lain. Sedangkan bagian eksternal menangani masalah yang berkenaan dengan pihak lain atau transaksi dengan pihak rekanan, misalnya

kerjasama dengan CV. Sumber Rejeki dalam hal perbaikan bangunan. Dalam pembayaran transaksi itu pihak kereta api berhak memotong PPh 23 atas jasa yang diberikan oleh CV. Sumber Rejeki. Dengan kata lain ada bagian tersendiri yang menangani masalah perpajakan di PT. Kereta Api (Persero).

Dilihat dari prosedur perpajakan PT. Kereta Api (Persero), mulai alat perpajakannya misalnya formulir SPT Masa, SSP, bukti pemotongan PPh, faktur pajak standart sudah lengkap. Hanya saja dalam administrasi perpajakan di PT. Kereta Api (Persero) masih perlu ada sedikit pembetulan mengenai masalah penyeteroran karena dalam penyeteroran pajak khususnya PPh 23, PT. Kereta Api (Persero) membuat lebih dari satu SSP. Seharusnya PT. Kereta Api (Persero) cukup membuat satu SSP saja walaupun telah melakukan beberapa transaksi. Jadi bukti pemotongan PPh Pasal 23 dikumpulkan dulu jadi satu dan kemudian disetor bersama-sama sebelum tanggal 10 bulan berikutnya dengan menggunakan satu SSP.

Dengan demikian sistem perpajakan yang diterapkan oleh PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember sudah cukup baik dan relevan dengan adanya perkembangan perpajakan, hanya diperlukan sedikit pembetulan pada masalah penyeteroran penyeteroran. Diharapkan PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya sehingga pendapatan dari sektor pajak yang disetorkan ke kas negara dapat digunakan untuk membantu jalannya pembangunan di Indonesia.

Tabel kegiatan Praktek Kerja Nyata

Minggu	Kegiatan
Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan kegiatan Praktek Kerja Nyata yang ditentukan oleh pihak perusahaan yaitu di bagian keuangan. 2. Pengenalan dengan Kepala Urusan Keuangan beserta para stafnya. 3. Mendapatkan penjelasan secara umum mengenai pajak yang ada pada PT. Kereta Api (Persero). 4. Mempelajari gambaran atau penjelasan mengenai penerapan perpajakan di PT. Kereta Api (Persero).
Kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari buku perundang-undangan perpajakan khususnya PPh Pasal 23 yang ada di PT. Kereta Api (Persero). 2. Mendapatkan penjelasan secara khusus dari Bapak Sukarno mengenai PPh Pasal 23 yang ada pada PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember. 3. Membantu mengisi bukti pemotongan terhadap pengeluaran PT. Kereta API (Persero) DAOP IX Jember.
Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data yang berkenaan dengan PPh Pasal 23. 2. Mempelajari prosedur pemungutan dan penytoran PPh Pasal 23 yang ada di PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember. 3. Mengerjakan latihan-latihan soal atas PPh pasal 23 yang diberikan oleh pembimbing di PT. Kereta API.
Keempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi data dan informasi guna menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata. 2. Mengkonsultasikan data tentang PPh Pasal 23 kepada pembimbing di PT. Kereta API (Persero). 3. Berpamitan kepada Kepala urusan keuangan beserta para stafnya tempat mahasiswa melakukan Praktek Kerja Nyata.

IV. PENUTUP

Puji syukur kehadirat Allah SWT dengan segala limpahan rahmat, taufik, serta ridhoNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dari kegiatan Praktek Kerja Nyata yang berjudul **“Pelaksanaan Pemotongan dan Penyetoran PPh Pasal 23 atas Perbaikan Bangunan pada PT. kereta Api (Persero) DAOP IX Jember”**.

Penulis mengucapkan terima kasih lkepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan dalam dalam penyusunan laporan ini khususnya kepada PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember yang memberi kan izin untuk melaksanakan kegiatan PKN dan telah memberikan tambahan pengetahuan kepada penulis.

Akhir kata semoga penulisan laporan ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

Badan Penerbit Universitas Jember. 1998. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember.

Bidang Pengesahan Pembayaran. 1991. *Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntansi Wilayah Usaha Jawa*. Bandung: Perusahaan Umum Kereta Api.

Indiarto Drs dan Erry Sapowitriyanto. 2002. *Penerapan Peraturan Perpajakan di PT. Kereta Api (Persero)*. Bandung: PT. Kereta Api (Persero).

Mardiasmo. 2002. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Munawir,S. 1995. *Perpajakan*. Yogyakarta: Liberty.

Rochmat Soemitro. 1997. *Dasar-Dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan 1994*. Jakarta: PT. Eresco



SURAT - TUGAS

No. : 0710 / J.25.1.2/PP.9/2004

Dengan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember
Menugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum dibawah ini :

No.	Nama	NIM
1.	Eni Puji Lestari	01 - 1187
2.	Fitriyah Agustina	01 - 1015

Untuk mengikuti program kegiatan magang pada PT. KERETA API (Persero)
Daerah Operasi IX Jember, selama 30 hari terhitung mulai tanggal 01 Maret 2004
s/d 31 Maret 2004, Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan magang
berdasarkan tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik - baiknya.

24 Februari 2004

 Moch. Toerki
 NIP. 130 524 832

Tembusan kepada Yth. :

1. Ketua Program Studi D-III Perpajakan FISIP UNEJ.
2. Kasubag. Pendidikan FISIP UNEJ.
3. Kasubag. Keuangan FISIP UNEJ.



PRESENSI PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)
PADA PT. KERETA API (Persero) DAOP IX JEMBER

NAMA : ENI PUJI LESTARI
NIM : 010903101167
PROGRAM : D.3 Perpajakan / FISIP

NO	HARI	TANGGAL	TANDA TANGAN	KET
1	Senin	01 - 03 - 2004	1 <i>[Signature]</i>	
2	Selasa	02 - 03 - 2004	2 <i>[Signature]</i>	
3	Rabu	03 - 03 - 2004	3 <i>[Signature]</i>	
4	Kamis	04 - 03 - 2004	4 <i>[Signature]</i>	
5	Jumat	05 - 03 - 2004	5 <i>[Signature]</i>	
6	Senin	08 - 03 - 2004	6 <i>[Signature]</i>	
7	Selasa	09 - 03 - 2004	7 <i>[Signature]</i>	
8	Rabu	10 - 03 - 2004	8 <i>[Signature]</i>	
9	Kamis	11 - 03 - 2004	9 <i>[Signature]</i>	
10	Jumat	12 - 03 - 2004	10 <i>[Signature]</i>	
11	Senin	15 - 03 - 2004	11 <i>[Signature]</i>	
12	Selasa	16 - 03 - 2004	12 <i>[Signature]</i>	
13	Rabu	17 - 03 - 2004	13 <i>[Signature]</i>	
14	Kamis	18 - 03 - 2004	14 <i>[Signature]</i>	
15	Jumat	19 - 03 - 2004	15 <i>[Signature]</i>	
16	Senin	22 - 03 - 2004	16 -	Libur
17	Selasa	23 - 03 - 2004	17 <i>[Signature]</i>	
18	Rabu	24 - 03 - 2004	18 <i>[Signature]</i>	
19	Kamis	25 - 03 - 2004	19 <i>[Signature]</i>	
20	Jumat	26 - 03 - 2004	20 <i>[Signature]</i>	
21	Senin	29 - 03 - 2004	21 <i>[Signature]</i>	
22	Selasa	30 - 03 - 2004	22 <i>[Signature]</i>	
23	Rabu	31 - 03 - 2004	23 <i>[Signature]</i>	

Jember, 31 Maret 2004
Mengetahui,
KASUBSI Pelayanan Keuangan
DAOP IX JEMBER
[Signature]
D. PURWADI
NIPP. 22972

21

SURAT KETERANGAN

No : 11/SDM/III/D.IX.2004

**KEPALA SUB SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA
DAERAH OPERASI IX JEMBER**

MENERANGKAN BAHWA

Nama	: ENI PUJI LESTARI
Tempat / Tgl. Lahir	: Surabaya, 16 Desember 1983
Universitas / Sekolah	: Universitas Jember
NIM / NIS	: 01 - 1187
Program / Jurusan	: D.III / Perpajakan
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Politik
Alamat	: Jl. Sumatra Gg. Kamboja No. 10 Jember

TELAH SELESAI PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)
DI PT.KERETA API (Persero) DAERAH OPERASI IX JEMBER
SELAMA 1 (SATU) BULAN
TERHITUNG MULAI :
TANGGAL 1 MARET 2004 S/D 31 MARET 2004

DEMIKIAN SURAT KETERANGAN INI DIBUAT UNTUK DAPAT DIPERGUNAKAN
SEBAGAIMANA MESTINYA.

Jember, 31 Maret 2004

Kepala Sub Seksi Sumber Daya Manusia
PT. KERETA API (Persero)
Daerah Operasi IX Jember

PT. KERETA API
DAOP IX
JEMBER
SMAIL
NIPP.36821

UTAMAKAN KESELAMATAN DAN PELAYANAN

Jl. Dahlia No. 2 Jember 68118 - Telp. (0331) 487067 - 421700 - 421825, Fax. (0331) 487067



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
 PROGRAM STUDI D-III PERPAJAKAN

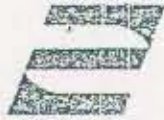
DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI / BIMBINGAN LAPORAN AKHIR

Nama : ENI PUJI LESTARI
 Nomor Induk Mahasiswa : 010903101187
 Alamat : Jl. Sumatra Gg. Kamboja No.10 JEMBER
 Jurusan : Ilmu Administrasi
 Program Studi : D-III Perpajakan
 Judul Laporan : PELAKSANAAN, PENYOTONGAN DAN PENYETORAN.....
 PAJAK PENGHASILAN PASAL 22 ATAS JASA.....
 PERBAIKAN BANGUNAN.

Gosen Pembimbing :

No.	Hari/Tgl	Jam	Uraian Kegiatan	TTD Pembimbing
1.	Kamis, 25-3-'04	19.00	ACC Judul	
2.				
3.	Rabu, 21-4-'04	11.00	Konsultasi BAB I, II, III	
4.			IV.	
5.				
6.	Senin, 26-4-'04	10.00	Revisi BAB I, II, III, IV.	
7.				
8.	Rabu, 28-4-'04	11.00	Revisi BAB I, II, III, IV	
9.				
10.				
11.	Kamis, 29-4-'04	11.00	tes ujian bersama	
12.				
13.				
14.				
15.				

Catatan : 1. Harap dibawa pada setiap konsultasi untuk ditandatangani oleh Dosen Pembimbing
 2. Diserahkan ke bagian akademik saat akan ujian Laporan Akhir.



PT. KERETA API (Persero)
DAERAH OPERASI IX JEMBER
Jl. Dahlia No.02 Jember Telp. (0331)-484322

SURAT PERINTAH KERJA (S.P.K)

Nomor : 01 / SPK / PROP / II / 2004

Tanggal 06 Pebruari 2004

(NPD Acc NO . 8000/121000/165/01/2004/290/04, TGL. 23 - 01 - 2004)

PEKERJAAN

PERBAIKAN BOCORAN/PENGECATAN MENGGANTI KAP
(USUK+RENG) PLAFOND GRIYA KARYA SETASIUN
JEMBER DAN PERBAIKAN RUANGAN DAOP
SEKRETARIAT YWKA, WILAYAH DAOP
IX JEMBER LINTAS SB-BW

PEMBORONG

CV. SUMBER REJEKI

JALAN WIJAYA KUSUMA NO.64 JEMBER

PT. KERETA API (Persero)
DAERAH OPERASI IX JEMBER

SURAT PERINTAH KERJA (S P K)

No. 01 / SPK / PROP / II / 2004

T E N T A N G

PERBAIKAN BOCORAN / PENGECATAN MENGGANTI KAP (USUK + RENG) PLAFOND GRIYA KARYA SETASIUN JEMBER DAN PERBAIKAN RUANGAN DAOP SEKRETARIAT YWKA, WILAYAH DAOP IX JEMBER LINTAS SURABAYA - BANYUWANGI.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

I. Nama : MOELJOTO
Jabatan : Kepala Seksi Properti Daerah Operasi IX Jember.
Alamat : Jl. Dahlia No.02 Jember.

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

II. Nama : TJIPTO POERNOMO
Jabatan : Kuasa Direktur CV. SUMBER REJEKI
Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No.54 Jember
N.P.W.P : 01 . 613 . 065 . 0 - 626 . 000

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

1. PIHAK PERTAMA menetapkan dan menunjuk PIHAK KEDUA sesuai dengan Surat Keputusan tentang Penunjukan rekanan :
Nomor : 01/KPPP/PROP/11/2004, tanggal 05 Pebruari 2004, untuk melaksanakan pekerjaan :
PERBAIKAN BOCORAN / PENGECATAN MENGGANTI KAP (USUK + RENG) PLAFOND GRIYA KARYA SETASIUN JEMBER DAN PERBAIKAN RUANGAN DAOP SEKRETARIAT YWKA, WILAYAH DAOP IX JEMBER LINTAS SURABAYA - BANYUWANGI.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Nilai pekerjaan : Rp. 47.600.000,00
(Empat - puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah).
- b. Waktu pelaksanaan : 30 (Tiga puluh)
Hari kalender
- c. Masa penyerahan : Selambat-lambatnya selesai tanggal 06
Maret 2004 dan dinyatakan selesai
fisik 100 %.
- d. Masa Pemeliharaan : 30 hari kalender
- e. Tempat penyerahan : di Jember

f. PENGUJIAN :

- 1) Terhadap barang atau jasa yang diserahkan oleh PIHAK KEDUA ditempat penyerahan yang ditentukan pada butir b pasal ini, akan dilakukan pengujian oleh Panitia Penguji Barang / Jasa yang meliputi segi kuantitas sebagaimana ditentukan dalam Surat Perintah Kerja (SPK) ini dan hasil pengujiannya akan ditentukan dalam bentuk Berita Acara Pengujian PT. Kereta Api (Persero).
- 2) Barang / Jasa dinyatakan dapat diterima dengan baik setelah diadakan pengujian oleh Panitia Penguji dan dinyatakan memenuhi syarat sebagaimana ditetapkan dalam Surat Perintah Kerja (SPK).
- 3) Apabila hasil pengujian terhadap Barang / Jasa yang diserahkan oleh PIHAK KEDUA dinyatakan tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan, kepada PIHAK KEDUA diberikan kesempatan untuk menggantinya dengan memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam jangka waktu 15 (Lima belas) hari Kalender dihitung sejak diterimanya pemberitahuan penolakan dari Panitia Penguji barang / Jasa PT. Kereta Api (Persero) tanpa dikenakan denda sebagaimana ditetapkan pada butir e.
- 4) Dalam hal PIHAK KEDUA berkeberatan atas jangka waktu penggantian tersebut pada butir 1 d.3, maka dalam waktu 4 (Empat) hari setelah tanggal pemberitahuan penolakan PIHAK KEDUA harus sudah mengajukan permohonan kepada PIHAK PERTAMA untuk mempertimbangkan jangka waktu penggantian.
- 5) Penyerahan yang melebihi jangka waktu tersebut diatas, terhadap penggantian Barang / Jasa yang dinyatakan tidak memenuhi syarat, maka kepada yang bersangkutan akan dikenakan Sanksi / Denda sebagaimana tersebut dalam butir 1c.

g. SANKSI DAN DENDA.

1. Apabila jangka waktu penyerahan tersebut butir c tidak dapat dipenuhi, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1 permil tiap hari kelambatan dari jumlah / nilai SPK yang akan diperhitungkan pada saat pembayaran.

Bila jumlah denda melebihi jumlah sisa tagihan, maka kekurangannya akan ditagih tersendiri.

2. Apabila dalam jangka waktu seperti disebutkan dalam butir 1c Surat Perintah Kerja (SPK) ini tidak dapat dipenuhi sebagian / seluruhnya dan kepada Rekanan telah diberi peringatan-peringatan :

a) Tujuh hari sebelum penyelesaian pekerjaan berakhir sebagaimana tercantum pada Surat Perintah Kerja (SPK), PIHAK PERTAMA akan mengeluarkan Surat Peringatan ke I (Kesatu) kepada PIHAK KEDUA sebagai pemberitahuan akan berakhirnya masa penyelesaian penyerahan Barang / Jasa.

b) Surat Peringatan ke II (Kedua) akan dikeluarkan oleh PIHAK PERTAMA apabila sampai dengan berakhirnya masa penyelesaian pekerjaan rekanan tidak dapat menyelesaikan seluruh pekerjaan.

c) Surat peringatan ke III (Ketiga) akan dikeluarkan oleh PIHAK PERTAMA apabila dalam waktu 7 (Tujuh) hari setelah berakhirnya masa penyelesaian pekerjaan, PIHAK KEDUA tetap tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sebagaimana ditetapkan oleh PIHAK PERTAMA, maka Surat Perintah Kerja ini dapat dibatalkan secara sepihak dan kepada Rekanan akan dikenakan sanksi sebagai berikut :

1. Tidak diikutkan / dipertimbangkan dalam pelaksanaan pengadaan Barang / Jasa dimasa yang akan datang.
2. Dilaporkan kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I, selaku ketua Panitia Prakkwalifikasi sebagaimana ditetapkan dalam lampiran V Keputusan Menses-neg Nomor 354/TPPBPP/XII/85 tanggal 31 - 12 - 1985, tentang prosesing pengeluaran rekanan dari DRM.

h. SYARAT PEMBAYARAN.

1. Pembayaran atas penyelesaian pekerjaan sebagian atau seluruhnya akan dilakukan oleh PIHAK PERTAMA setelah PIHAK KEDUA mengajukan nota tagihan (faktur) bermaterai Rp. 6.000,00 dalam rangkap 4 (empat) dilampiri dengan :
 - a. Berita Acara pengujian barang / jasa.
 - b. Berita Acara penyerahan / penyelesaian pekerjaan.
 - c. Pas Foto kemajuan pelaksanaan fisik pekerjaan.

2. Surat-surat tersebut harus diajukan melalui saluran dinas kepada PIHAK PERTAMA.

3. Pembayaran dilakukan di Kas PT. Kereta Api (Persero) Stasiun Jember.

4. Penagihan yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut diatas tidak dapat dibayar.

Lampiran yang merupakan kesatuan dengan Surat Perintah Kerja (SPK) ini adalah :

- a. Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS).
- b. Berita acara Keputusan Penunjukan Penawaran pekerjaan. Nomor : 01/KPPP/PROP/II/2004, tanggal 05 Pebruari 2004.


2. Demikian Surat Perintah Kerja (SPK) ini dibuat dan dimulai berlaku sejak ditanda tangani oleh kedua belah pihak diatas materai Rp. 6.000,00 dalam rangkap dua, satu untuk PIHAK PERTAMA dan satu untuk PIHAK KEDUA.

Jember, 06 Pebruari 2004



TJIPTO POERNOMO
Kusa Direktur

PIHAK PERTAMA



MOEL JOTO
NIPP. 17322

PT. KERETA API (Persero)
DAERAH OPERASI IX JEMBER

Nomor : 01/KPPP/PROP/II/2004 ✓ Jember, 05 Pebruari 2004

Lampiran : 1 bendel.

Perihal : Penunjukan Pelaksana
Pekerjaan.

Kepada Yth :
Kasubsi Administrasi Aset
Daerah Operasi IX Jember
Di.

J E M B E R

1. Menunjuk surat Kasubsi Administrasi Aset Nomor : 02 / KP / PROP / II / 2004 tanggal 03 Pebruari 2004, perihal Penawaran Harga untuk pekerjaan :

" Perbaiki bocoran / pengecatan mengganti kap (usuk + reng) plafond Griya Karya setasiun Jember dan perbaikan ruangan Daop Sekretariat YWKA, Wilayah Daop IX Jember.


Kepada rekanan CV. Sumber Rejeki, Jalan Wijaya Kusuma No.64 Jember.

2. Berdasarkan penilaian kami dari penawar tersebut diatas, dengan ini Menetapkan / Memutuskan dan menunjuk sebagai pelaksanaan pekerjaan kepada :

- a. Nama Perusahaan : CV. SUMBER REJEKI
- b. Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No54, Jr.
- c. Pekerjaan : Perbaikan bocoran/pengecatan mengganti kap (usuk + reng) plafond Griya Karya setasiun Jember dan perbaikan ruangan Daop Sekretariat YWKA.
- d. Besar Biaya : Rp. 47.600.000,00
(Empat puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah).
- e. Waktu pelaksanaan : 30 (Tiga puluh)
Hari kalender

3. Demikian penetapan / penunjukan pemenang ini dibuat untuk proses lebih lanjut.

KEPALA SEKSI PROPERTI
DAOP IX JEMBER


MOEL JOTO,
NIPP. 17702

PT. KERETA API (PERSERO)
DAERAH OPERASI IX JEMBER

=====
Nomor : 02/KP/PROP/II/2004 ✓ Jember, 03 Februari 2004 ✓
Lampiran : 1 bendel.
Perihal : Penawaran Harga.

Kepada Yth :
Kepala Seksi Properti
Daerah Operasi IX Jember
Di.

J E M B E R

1. Menunjuk PK Nomor : 02/PROP/PK/I/2004, tanggal 26 Januari 2004 untuk pekerjaan :
Perbaikan bocoran / pengecatan mengganti kap (usuk + reng) plafond Griya Karya setasiun Jember dan perbaikan ruangan Daop sekretariat YWKA, Wilayah Daop IX Jember.

2. Bersama ini dilaporkan dengan hormat bahwa penawaran harga untuk pekerjaan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Nama Perusahaan : CV. SUMBER REJEKI
Jalan Wijaya Kusuma No.64 Jr.

Harga penawaran : Rp. 47.600.000,00
(Empat puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah).

Waktu pelaksanaan : 30 (Tiga puluh)
Hari kalender.

3. Demikian untuk menjadikan periksa dan mohon khabar lebih lanjut.

4. Terima kasih.

KASUBSI ADMINISTRASI ASET
DAOP IX JEMBER



S U P A N G A T
NIPP. 20918

CV. SUMBER REJEKI
CONTRACTOR, LEVERANSIR, PERDAGANGAN UMUM
Jln. Wijaya Kusuma No. 11
J E M B E R

Nomor : 03/CV.SR/I/2004
Lampiran : 1 (Satu) bendel
Perihal : Penawaran Harga.

Jember, 30 Januari 2004

K e p a d a :
Yth. Kasubsi Administrasi Aset
Daop IX Jember
Di.
J E M B E R

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TJIPTO POERNOMO
Jabatan : Kuasa Direktur CV. SUMBER REJEKI
Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No.64 Jember

Menunjuk Surat Permintaan harga Nomor : 01 / KP / PROP / Spph / I / 2004, tanggal 27 Januari 2004 tentang pekerjaan " Perbaikan bocoran / pengecatan mengganti káp (usuk + reng) plafond Griya Karya setasiun Jember dan perbaikan ruangan Daop Sekretariat YWKA, Wilayah Daop IX Jember ".

Bersama ini kami mengajukan penawaran harga dengan biaya sebesar Rp. 47.600.000,00 (Empat puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah).

Pekerjaan akan kami laksanakan sesuai ketentuan yang berlaku dan persyaratan yang ada di PT. Kereta Api (Persero), serta akan kami selesaikan dalam jangka waktu 30 hari kalender.
Sebagai lampiran dari penawaran ini adalah perincian biaya pekerjaan.

Demikian surat penawaran harga kami dan kami tunduk pada Kepres No.16 tahun 1994 dan peraturan dalam pelelangan ini.

Hormat kami,

CV. SUMBER REJEKI



TJIPTO POERNOMO
Kuasa Direktur

PEKERJAAN : PERBAIKAN BOCORAN / PENGECATAN MENGGANTI KAP (USUK + RENG) PLAFOND GRIYA KARYA SETASIUN JEMBER DAN PERBAIKAN RUANGAN DAOP SEKRETARIAT YWKA.

LOKASI : WILAYAH DAOP IX JEMBER, LINTAS SURABAYA - BANYUWANGI.

NO	VOLUME	SATUAN	URAIAN PEKERJAAN	HARGA SATUAN (Rp)		NILAI PEKERJAAN (Rp)			
				JASA / UPAH	BAHAN	PPN DTP* (2 x 5)	PPN NON DTP* (2 x 5)	PPN DTP* (2 x 6)	BAHAN PPN NON DTP* (2 x 6)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	80	M2	Membongkar / menurunkan genteng.	600	-	-	48.000	-	-
2	80	M2	Membongkar rangka atap usuk dan reng bbb rusak atau lapuk untuk diganti.	2.484	-	-	198.720	-	-
3	84	M2	Membongkar rangka plafond eternit yg lapuk untuk diganti.	2.484	-	-	208.656	-	-
4	3,30	M3	Dodol tembok untuk memperluas ruangan sekretariat YWKA tnt membersihkan.	28.945	-	-	95.519	-	-
5	158	M2	Mengupas plesteran tembok yang kropos tnt membersihkan.	938	-	-	148.204	-	-
6	80	M2	Pasang usuk & reng (rangka atap) ky tahun uk.5/7 cm dan 2/3 cm untuk tambal sulam bagian yang rusak tnt bahan.	4.310	38.650	-	344.800	-	3.092.000
7	80	M2	Memasang genteng bekas bongkaran sampai rapi.	6.185	-	-	494.800	-	-
8	84	M2	Pasang plafond eternith dgn rangka ky tahun uk. 4/6 cm tnt bahan.	22.950	27.500	-	1.927.800	-	2.310.000
9	158	M2	Plesteran tembok tebal 1,5 cm camp. 1 : 4 mengerjakan tnt bahan.	12.590	6.978	-	1.989.220	-	1.102.524
10	66	M'	Pasang lisplang kayu uk.2/20 cm untuk mengganti yang lapuk tnt bahan.	27.880	86.700	-	1.840.080	-	5.722.200
11	12	M'	Pasang talang jurai dr seng BJLS 30 tnt bhn.	21.173	75.900	-	254.076	-	910.800
12	8	M'	Pasang talang kotak dari PVC tnt bahan.	13.356	35.000	-	106.848	-	280.000
13	4	M'	Pasang pipa PVC diameter 3" untuk saluran pembuangan air dari talang tnt bahan.	13.356	20.850	-	53.424	-	83.400
14	10	Bh	Pasang kunci tanam kwalitas baik tnt bahan.	17.500	115.000	-	175.000	-	1.150.000
						Jumlah dipindahkan :		7.885.147	14.650.924

NO	VOLUME	SATUAN	URAIAN PEKERJAAN	HARGA SATUAN (Rp)		NILAI PEKERJAAN (Rp)			
				JASA / UPAH	BAHAN	PPN DTP *) (2 x 5)	PPN NON DTP *) (2 x 5)	PPN DTP *) (2 x 6)	PPN NON DTP *) (2 x 6)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			pindahan :				7.885.147		14.650.924
15	56	M2	Pasang seng gelombang B.J.S 30 untuk mengganti atap seng yang krokos tlt bahan.	6.745	57.000		377.720		3.192.000
16	318	M2	Mengecat atap seng dgn meni besi tlt bahan.	11.055	10.405		3.515.490		3.308.790
17	670	M2	Mengecat tembok dan plafond dengan cat lembok sampal baik tlt bahan.	2.776	8.392		1.859.920		5.622.640
18	148	M2	Mengecat kayu (kusen pintu, jendela dan lispang dgn cat emico sampal baik tlt bhn.	1.543	16.353		287.564		2.420.244
19	1	Unit	Pembersian setelah pekerjaan selesai dan foto dokumentasi.	153.000	-		153.000		
Jumlah							14.078.841		29.194.598
PPN 10 %							1.407.884		2.919.460
Jumlah + PPN 10 %							15.486.725		32.114.058
Total									47.600.782
Dibulatkan									47.600.000
Terbilang									

: Empat puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah.

Catatan :
 *) PPN DTP :
 PPN ditanggung Pemerintah
 Untuk barang yang PPN nya
 DTP harus dimisalkan Surat
 Keterangan kepada KPP
 setempat.

Jember, 30 Januari 2004

CV. SUMBER REJEKI



IJIPTO POERNOMO
 Kuasa Direktur

DAFTAR ANALISA PEKERJAAN ✓

	Harga Satuan		Upah		Bahan	
<u>W2 MEMBONGKAR / MENURUNKAN ATAP GENTENG.</u>						
0,02 Pekerja	@ Rp	17.500,00	= Rp.	350,00	= Rp.	-
0,01 Mandor	@ Rp	25.000,00	= Rp.	250,00	= Rp.	-
			= Rp.	600,00	= Rp.	-
<u>W2 MEMBONGKAR RANGKA ATAP.</u>						
0,025 Tukang kayu	@ Rp.	22.000,00	= Rp.	550,00	= Rp.	-
0,025 Kep. Tukang kayu	@ Rp.	23.500,00	= Rp.	58,75	= Rp.	-
0,1 Pekerja	@ Rp.	17.500,00	= Rp.	1.750,00	= Rp.	-
0,005 Mandor	@ Rp.	25.000,00	= Rp.	125,00	= Rp.	-
			= Rp.	2.483,75	= Rp.	-
		Dibulatkan	= Rp.	2.484,00		-
<u>W3 MEMBONGKAR TEMBOK.</u>						
0,085 Tukang batu	@ Rp.	22.000,00	= Rp.	1.870,00	= Rp.	-
0,085 Kep. Tukang batu	@ Rp.	23.500,00	= Rp.	199,75	= Rp.	-
1,35 Pekerja	@ Rp.	17.500,00	= Rp.	23.625,00	= Rp.	-
0,13 Mandor	@ Rp.	25.000,00	= Rp.	3.250,00	= Rp.	-
			= Rp.	28.944,75	= Rp.	-
		Dibulatkan	= Rp.	28.945,00		-
<u>W2 MENGUPAS PLESTERAN.</u>						
0,05 Pekerja	@ Rp.	17.500,00	= Rp.	875,00	= Rp.	-
0,025 Mandor	@ Rp.	25.000,00	= Rp.	62,50	= Rp.	-
			= Rp.	937,50	= Rp.	-
		Dibulatkan	= Rp.	938,00		-
<u>W2 MEMASANG USUK DAN RENG.</u>						
0,014 M3 Kayu Kamper	@ Rp.	2.600.000,00	= Rp.		= Rp.	36.400,00
0,25 Kg Paku kayu	@ Rp.	9.000,00	= Rp.		= Rp.	2.250,00
0,1 Tukang kayu	@ Rp.	22.000,00	= Rp.	2.200,00	= Rp.	-
0,01 Kep. Tukang kayu	@ Rp.	23.500,00	= Rp.	235,00	= Rp.	-
0,1 Pekerja	@ Rp.	17.500,00	= Rp.	1.750,00	= Rp.	-
0,005 Mandor.	@ Rp.	25.000,00	= Rp.	125,00	= Rp.	-
			= Rp.	4.310,00	= Rp.	38.650,00
<u>W2 PASANG ATAP GENTENG.</u>						
0,1 Tukang kayu	@ Rp.	22.000,00	= Rp.	2.200,00	= Rp.	-
0,01 Kep. Tukang kayu	@ Rp.	23.500,00	= Rp.	235,00	= Rp.	-
0,2 Pekerja	@ Rp.	17.500,00	= Rp.	3.500,00	= Rp.	-
0,01 Mandor	@ Rp.	25.000,00	= Rp.	250,00	= Rp.	-
			= Rp.	6.185,00	= Rp.	-
<u>W2 PASANG PLAFOND ETERNITH UK. 1 x 1 M'.</u>						
1,1 M2 Asbes semen t = 4 mm	@ Rp	7.000,00	= Rp.	-	= Rp.	7.700,00
0,009 M3 Rangka kayu bangkirai	@ Rp	2.000.000,00	= Rp.	-	= Rp.	18.000,00
0,2 Kg Paku	@ Rp	9.000,00	= Rp.	-	= Rp.	1.800,00
0,75 Tukang kayu	@ Rp	22.000,00	= Rp.	16.500,00	= Rp.	-
0,075 Kep. Tukang kayu	@ Rp	23.500,00	= Rp.	1.762,50	= Rp.	-
0,25 Pekerja	@ Rp	17.500,00	= Rp.	4.375,00	= Rp.	-
0,0125 Mandor	@ Rp	25.000,00	= Rp.	312,50	= Rp.	-
			= Rp.	22.950,00	= Rp.	27.500,00

17) PLESTERAN 1 : 4 TEBAL 1,5 CM.

0,02 M3 Pasir pasang	@ Rp	45.000 = Rp.	- = Rp	900,00
0,12 Zak Semen / PC	@ Rp	32.500 = Rp.	- = Rp	3.900,00
0,067 Zak Acian semen / PC	@ Rp	32.500 = Rp.	- = Rp	2.177,50
0,2 Tukang batu	@ Rp	22.000 = Rp.	4.620,00 = Rp	-
0,02 Kep. Tukang	@ Rp	23.500 = Rp.	470,00 = Rp	-
0,4 Pekerja	@ Rp	17.500 = Rp.	7.000,00 = Rp	-
0,02 Mandor	@ Rp	25.000 = Rp.	500,00 = Rp	-
		= Rp.	12.590,00 = Rp.	6.977,50
		Dibulatkan	= Rp.	6.978,00

18) PASANG LISPLANG KAYU.

0,033 M3 Papan kayu kamper	@ Rp.	2.600.000,00 = Rp.	- = Rp.	85.800,00
0,10 Kg Paku	@ Rp.	9.000,00 = Rp.	- = Rp.	900,00
0,8 Tukang kayu	@ Rp.	22.000,00 = Rp.	17.600,00 = Rp.	-
0,08 Kepala tukang kayu	@ Rp.	23.500,00 = Rp.	1.880,00 = Rp.	-
0,28 Pekerja	@ Rp.	17.500,00 = Rp.	4.900,00 = Rp.	-
0,14 Mandor	@ Rp.	25.000,00 = Rp.	3.500,00 = Rp.	-
		= Rp.	27.880,00 = Rp.	86.700,00

19) PASANG TALANG JURAI LEBAR 090 M'.

1 M' Seng talang BJLS 30	@ Rp	49.500,00 = Rp.	- = Rp	49.500,00
0,1 Kg Paku seng	@ Rp	14.000,00 = Rp.	- = Rp	1.400,00
0,02 M3 Papan meranti	@ Rp	1.250.000,00 = Rp.	- = Rp	25.000,00
0,6 Tukang besi	@ Rp	22.000,00 = Rp.	13.200,00 = Rp	-
0,06 Kep. Tukang besi	@ Rp	23.500,00 = Rp.	1.410,00 = Rp	-
0,35 Pekerja	@ Rp	17.500,00 = Rp.	6.125,00 = Rp	-
0,0175 Mandor	@ Rp	25.000,00 = Rp.	437,50 = Rp	-
		= Rp.	21.172,50 = Rp.	75.900,00
		Dibulatkan	= Rp.	21.173,00

20) PASANG TALANG KOTAK DARI PVC.

1 M' Seng talang PVC	@ Rp	35.000,00 = Rp.	- = Rp	35.000,00
0,375 Tukang besi	@ Rp	22.000,00 = Rp.	8.250,00 = Rp	-
0,038 Kep. Tukang besi	@ Rp	23.500,00 = Rp.	893,00 = Rp	-
0,225 Pekerja	@ Rp	17.500,00 = Rp.	3.937,50 = Rp	-
0,011 Mandor	@ Rp	25.000,00 = Rp.	275,00 = Rp	-
		= Rp.	13.355,50 = Rp.	35.000,00
		Dibulatkan	= Rp.	13.356,00

21) PASANG PIPA PVC DIAMETER 3".

1 M' Pipa PVC diameter 3".	@ Rp	20.850,00 = Rp.	- = Rp	20.850,00
0,375 Tukang ledeng	@ Rp	22.000,00 = Rp.	8.250,00 = Rp	-
0,038 Kep. Tukang ledeng	@ Rp	23.500,00 = Rp.	893,00 = Rp	-
0,225 Pekerja	@ Rp	17.500,00 = Rp.	3.937,50 = Rp	-
0,011 Mandor	@ Rp	25.000,00 = Rp.	275,00 = Rp	-
		= Rp.	13.355,50 = Rp.	20.850,00
		Dibulatkan	= Rp.	13.356,00

18H) KUNCI TANAM.

1 Bh Kunci tanam	@ Rp.	115.000,00 = Rp.	- = Rp.	115.000,00
1 Upah pemasangan	@ Rp.	17.500,00 = Rp.	17.500,00 = Rp.	-
		= Rp.	17.500,00 = Rp.	115.000,00

IV2 PASANG ATAP SENG GELOMBANG.

1 M2 Seng gelombang BJLS - 30	@ Rp	40.000 = Rp.	- = Rp.	40.000,00
4 Bh Paku/baut	@ Rp	3.000 = Rp.	- = Rp.	12.000,00
2 Bh Pengikat	@ Rp	2.500 = Rp.	- = Rp.	5.000,00
0,2 Tukang kayu	@ Rp	22.000 = Rp.	4.400,00 = Rp.	-
0,02 Kep. Tukang kayu	@ Rp	23.500 = Rp.	470,00 = Rp.	-
0,1 Pekerja	@ Rp	17.500 = Rp.	1.750,00 = Rp.	-
0,005 Mandor	@ Rp	25.000 = Rp.	125,00 = Rp.	-
		= Rp.	6.745,00 = Rp.	57.000,00

IV2 MENGECAT ATAP SENG.

0,12 Kg Meni besi abu-abu	@ Rp.	24.000,00 = Rp.	- = Rp.	2.880,00
0,142 Kg Cat dasar	@ Rp.	35.000,00 = Rp.	- = Rp.	4.970,00
0,02 Bh Kuas	@ Rp.	9.000,00 = Rp.	- = Rp.	180,00
0,15 Ltr Tinner B	@ Rp.	12.500,00 = Rp.	- = Rp.	1.875,00
0,25 Lbr Ampelas	@ Rp.	2.000,00 = Rp.	- = Rp.	500,00
0,3 Tukang cat	@ Rp.	22.000,00 = Rp.	6.600,00 = Rp.	-
0,03 Kepala tukang cat	@ Rp.	23.500,00 = Rp.	705,00 = Rp.	-
0,2 Pekerja	@ Rp.	17.500,00 = Rp.	3.500,00 = Rp.	-
0,01 Mandor	@ Rp.	25.000,00 = Rp.	250,00 = Rp.	-
		= Rp.	11.055,00 = Rp.	10.405,00

IV2 PENGECATAN DINDING / TEMBOK / PLAFOND 2 x ULAS.

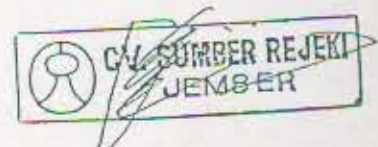
0,08 Kg Plamur tembok	@ Rp.	12.000,00 = Rp.	- = Rp.	1.008,00
0,238 Kg Cat dasar	@ Rp.	12.000,00 = Rp.	- = Rp.	2.856,00
0,50 Lbr Ampelas	@ Rp.	2.000,00 = Rp.	- = Rp.	1.000,00
0,264 Kg Cat tembok	@ Rp.	12.000,00 = Rp.	- = Rp.	3.168,00
0,04 Bh Kuas 4"	@ Rp.	9.000,00 = Rp.	- = Rp.	360,00
1 Upah kerja K.1 (BOW)	@ Rp.	2.775,50 = Rp.	2.775,50 = Rp.	-
		= Rp.	2.775,50 = Rp.	8.392,00
	Dibulatkan	= Rp.	2.776,00	

IV2 PENGECATAN KAYU.

0,155 Lt. Meni kayu / besi	@ Rp.	16.500,00 = Rp.	- = Rp.	2.557,50
0,155 Kg Plamur kayu	@ Rp.	19.800,00 = Rp.	- = Rp.	3.069,00
0,2 Lbr Ampelas	@ Rp.	2.000,00 = Rp.	- = Rp.	400,00
0,255 Kg Cat kayu ex Avian / Seif	@ Rp.	35.200,00 = Rp.	- = Rp.	8.976,00
0,15 Bh Kuas 4"	@ Rp.	9.000,00 = Rp.	- = Rp.	1.350,00
0,7 Upah kerja K.1 (BOW)	@ Rp.	2.775,50 = Rp.	1.942,85 = Rp.	-
		= Rp.	1.942,85 = Rp.	16.352,50
	Dibulatkan	= Rp.	1.943,00 = Rp.	16.353,00

Jember, 30 Januari 2004

CV. SUMBER REJEKI



TJIPTO POERNOMO

Kuasa Direktur

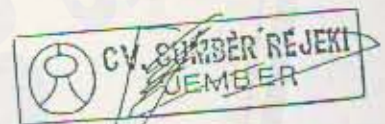
DAFTAR HARGA BAHAN DAN UPAH KERJA ✓

UPAH KERJA.

a Mandor	Rp.	25.000 / Hari
b Kepala Tukang	Rp.	23.500 / Hari
c Tukang	Rp.	22.000 / Hari
d Pekerja	Rp.	17.500 / Hari

Jember, 30 Januari 2004

CV. SUMBER REJEKI



TJIPTO POERNOMO
Kuasa Direktur

DAFTAR WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN
TIME SCHEDULE

PEKERJAAN : PERBAIKAN BOCORAN / PENGECATAN MENGGANTI KAP (USUK + RENG)
PLAFOND GRIYA KARYA SETASIUN JEMBER DAN PERBAIKAN RUANGAN
DAOP SEKRETARIAT YWKA.

LOKASI : WILAYAH DAOP IX JEMBER, LINTAS SURABAYA - BANYUWANGI

NO	URAIAN PEKERJAAN	PELAKSANAAN DALAM BULAN		KETERANGAN
		KE - 1	KE - 2	
1	PEK. PERSIAPAN	\$\$\$\$\$		PELAKSANAAN PEKERJAAN SELAMA 30 HARI KALENDER.
2	PEK. PELAKSANAAN	\$\$\$\$\$\$\$\$		
3	PEK. PENYELESAIAN		\$\$\$\$\$\$	

Jember, 30 Januari 2004

CV. SUMBER REJEKI



TJIPTO POERNOMO
Kuasa Direktur

PT. KERETA API (Persero)
DAERAH OPERASI IX JEMBER

Nomor : 01/KP/PROP/Sppl/I/2004 Jember, 27 Januari 2004

Lampiran : 1 bendel.

Perihal : Permintaan Harga. ✓

Kepada Yth :

Direktur CV. SUMBER REJEKI ✓
Jln. Wijaya Kusuma No.64 Jr
Di.

J E M B E R

Diminta dengan hormat Saudara berkenan mengajukan Penawaran harga untuk pengadaan Barang / Jasa pelaksanaan pekerjaan sebagai berikut :

Nama Pekerjaan : Perbaikan bocoran / pengecatan mengganti kap (usuk + reng) plafond Griya Karya setasiun Jember dan perbaikan ruangan Daop Sekretariat YWKA Wilayah Daop IX Jember.

Lokasi : Lintas Surabaya - Banyuwangi.

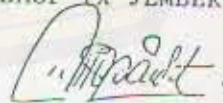
Surat penawaran harga ditanda tangani diatas materai Rp. 6.000,00 (Enam ribu rupiah) dibubuhi cap dari Perusahaan Saudara dengan dilampiri perincian.

Adapun penyampaian penawaran harga dimaksud paling lambat hari Jum'at tanggal 30 Januari 2004 sudah dapat kami terima di Kantor Seksi Properti Daop IX Jember.

Keputusan pemenang / penunjukan dilakukan oleh Pimpinan Perusahaan dan diterbitkan Surat Perintah Kerja (SPK).

Terlampir disampaikan Daftar Volume Kerja, Gambar dan Beaya (Bill Of Quantity) sebagai pedoman penawaran harga dan pelaksanaan kerja Saudara.

KASUBSI ADMINISTRASI ASET
DAOP IX JEMBER



S U P A N G A T
NIPP. 20918

PT. KERETA API (Persero)
DAERAH OPERASI IX JEMBER

PERINTAH KEGIATAN (PK) / PERINTAH LELANG (PL) *)

Nomor : 02 / PROP / PK / I / 2004

Jember, 26 Januari 2004

Kepada Yth :
Kasubsi Administrasi Aset ✓
Daop IX Jember
Di.

JEMBER

- Berdasarkan :
1. NPD yang telah disetujui Nomor : 8000 / 121000 / 03 / 1 / 2004 Tanggal 21 Januari 2004
 2. Persetujuan NPD Nomor : 8000 / 121000 / 165 / 01 / 2004 / 290 / 04 Tanggal 23 Januari 2004

Diperintahkan agar Saudara melaksanakan kegiatan-kegiatan :

Biaya perbaikan bocoran / pengecatan mengganti kap (usuk+reng) plafond Griya Karya setasiun Jember dan perbaikan ruangan Daop Sekretariat YWKA, Wilayah Daop IX Jember.

Masing-masing dengan biaya paling tinggi sebanyak :

Rp. 47.600.000,00 (Empat puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah).

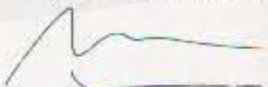
Sesuai dengan surat / RPO Saudara Nomor : 01/PROP/D.IX JR/2004
Tanggal : 20 Januari 2004

Setelah pekerjaan selesai, bukti-bukti pelaksanaan serta penagihannya dikirim kepada kami untuk diperiksa dan disetujui yang selanjutnya akan disahkan oleh PP / PPP.

KETERANGAN :

*) Coret yang tidak perlu.

KASI PROPERTI
DAOP IX JEMBER


MOELIOTO
NIPP. 17702

Tembusan kepada Yth :

1. Bpk. Kadaop IX Jember.
2. Sdr. Kasubsi Anggaran Daop IX Jember.
3. Sdr. PP/PPP di Jember.

KETENTUAN TEHNIK ✓

PERBAIKAN BOCORAN / PENGECATAN MENGGANTI KAP (USUK + RENG) PLAFOND GRIYA KARYA SETASIUN JEMBER DAN PERBAIKAN RUANGAN DAOP SEKRETARIAT YWKA, WILAYAH DAERAH OPERASI IX JEMBER LINTAS SURABAYA - BANYUWANGI

Pasal. 1

PERSIAPAN PEKERJAAN

Sebelum melaksanakan pekerjaan rekanan harus :

- a. Mengadakan pengukuran secara teliti terutama pada titik sudut dan as bangunan yang akan direhab.
- b. Membongkar / menurunkan atap genteng untuk disortir dan dipasang kembali.
- c. Membongkar / menurunkan rangka atap usuk + reng dan rangka plafond yang lapuk untuk diganti dengan kayu kamper.
- d. Membongkar / dodol tembok untuk memperluas ruangan sekretariat YWKA.
- e. Semua ukuran telah terlampir sesuai dalam gambar.

Pasal. 2

SYARAT - SYARAT BAHAN

A. PENILAIAN BAHAN

1. Bahan-bahan yang akan dipergunakan dalam pekerjaan ini sebelum dipakai untuk pekerjaan harus dinilai terlebih dahulu mutunya / dikir oleh pengawas lapangan yang ditunjuk.
2. Bahan-bahan dan bagian pekerjaan yang telah dikir dengan baik, jika dianggap perlu diberi tanda oleh pengawas.
3. Bahan-bahan yang sudah dikir baik di luar tempat pekerjaan dapat dikir kembali di tempat pekerjaan.
4. Bahan-bahan yang sudah diafkir harus segera dikeluarkan dari tempat pekerjaan paling lambat 24 jam setelah diafkir.
5. Jika kedatangan rekanan melaksanakan pekerjaan dengan bahan-bahan yang diafkir, maka rekanan harus segera membongkar pekerjaan tersebut, membersihkan dan memasang kembali dengan bahan-bahan yang telah dikir baik, dan kesemuanya atas biaya rekanan.

B. BAHAN - BAHAN.

1. Pasir.

- a. Terdiri dari butiran-butiran yang tajam dan keras.
- b. Tidak boleh mengandung lumpur atau kotoran lainnya.
- c. Tidak boleh mengandung bahan-bahan organik / kimia yang dapat mengurangi atau merusak keteguhan bangunan.
- d. Tidak boleh menggunakan pasir laut.

2. Semen.

- a. Yang dipakai semen produksi dalam Negeri yaitu Gresik atau setaraf.
- b. Seluruh pekerjaan tersebut harus menggunakan 1 (satu) merk semen tidak boleh dicampur dengan merk lain, terkecuali bila semen dengan merk tersebut dipasaran tidak ada, pemakaian merk lain atas ijin pengawas.

3. Air.

Air untuk pembuatan dan perawatan beton tidak boleh mengandung minyak, alkali, garam dan bahan-bahan lain yang dapat merusak beton atau besi bertulang. Dalam hal ini sebaiknya digunakan air yang dapat diminum.

4. Cat.

Kualitas cat tembok maupun cat minyak yang digunakan harus baik, merk dan warnanya minta petunjuk Direksi / Pengawas.

5. Kayu.

Kayu untuk rangka atap (usuk dan reng) lisplang memakai kayu kemper kualitas baik dan kerangka eternit memakai kayu bangkirai kualitas baik.

6. Genteng.

- a. Genteng dari lempung tanpa campuran bahan lainnya.
- b. Dibakar dengan suhu cukup tinggi hingga tidak dapat pecah bila terkena air dan panas.
- c. Ukurannya seragam.
- d. Bila dipotong warnanya harus sama merata dan tidak baling.

7. Plafond Asbes.

Kualitas harus baik, bersih dan tidak pecah merk serta warna minta petunjuk Direksi / Pengawas.

Pasal 3.

PELAKSANAAN PEKERJAAN

Pelaksanaan pekerjaan tidak boleh dikerjakan terlebih dahulu sebelum mendapat ijin / diketahui oleh pengawas.

A. Pekerjaan Bocoran.

Atap seng gelombang yang kropos disortir untuk diganti dengan seng gelombang BJLS-30.

B. Pekerjaan Plesteran.

1. Semua pasangan menggunakan campuran 1PC : 4PS diplester dengan campuran yang sama 1PC : 4PS termasuk aciannya.
2. Pekerjaan plesteran ini harus dikerjakan setelah pekerjaan atap selesai dan semua pekerjaan tersebut tidak diperkenankan memakai kapur.
3. Plesteran tembok lama yang rusak dibongkar dan diplester kembali sampai baik dengan camp. 1PC : 4PS.
4. Sebelum melakukan plesteran dinding / pasangan yang akan diplester, siar-siarnya harus dikerok untuk memberikan pegangan dan setelah diplester pertama maka untuk plesteran kedua berupa acian semen.

C. Pekerjaan atap genteng.

Genteng dipasang dengan memakai mistar kayu sehingga mendapatkan kelurusan dan rata.

D. Pekerjaan Gantungan.

Kunci pintu taman dipakai kualitas baik menurut petunjuk pengawas.


E. Pekerjaan pengecatan.

1. Memakai cat berkualitas baik warna dan merk minta petunjuk Direksi / Pengawas.
2. Semua bidang plesteran yang terlihat sebelum dipoles dengan cat tembok harus baik merata.
3. Atap seng sebelum dicat dengan meni besi dibersihkan terlebih dahulu debu dan karatnya.
4. Pelaksanaan harus berdasarkan ketentuan persyaratan dari pabrik tersebut.

Hal-hal yang belum diatur dalam bestek ini, akan dijelaskan pada waktu hari penjelasan.
Hal lain yang tidak dijelaskan dalam bestek ini harus dilaksanakan sesuai ketentuan-ketentuan umum yang berlaku dan atau menurut petunjuk Direksi / Pengawas.

Jember, 27 Januari 2004

KEPALA SEKSI PROPERTI
DAOP IX JEMBER


MOEL JOTO
NIPP. 17702



007910

DAFTAR VOLUME KERJA DAN BIAYA

PEKERJAAN : PERBAIKAN BOCORAN / PENGECATAN MENGGANTI KAP (USUK + RENG) PLAFOND GRIYA KARVA SETASIUN JEMBER DAN PERBAIKAN RUANGGAN DAOP SEKRETARIAT YVKA.

LOKASI : WILAYAH DAOP IX JEMBER, LINTAS SURABAYA - BANYUWANGI.

NO	VOLUME	SATUAN	URAIAN PEKERJAAN	HARGA SATUAN (Rp)		NILAI PEKERJAAN (Rp)			
				JASA / UPAH	BAHAN	PPN DTP *) (2 x 5)	JASA / UPAH PPN NON DTP *) (2 x 5)	PPN DTP *) (2 x 6)	BAHAN PPN NON DTP *) (2 x 6)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	80	M2	Membongkar / menurunkan genteng.	600	-	-	48.000	-	-
2	80	M2	Membongkar rangka atap usuk dan reng blub rusak atau lapuk untuk diganti.	2.484	-	-	198.720	-	-
3	84	M2	Membongkar rangka plafond eternit yg lapuk untuk diganti.	2.484	-	-	208.656	-	-
4	3,30	M3	Dodol tembok untuk memperluas ruangan sekretariat YVKA tht membersihkan.	28.945	-	-	95.519	-	-
5	158	M2	Mengupas plesteran tembok yang kropos tht membersihkan.	938	-	-	148.204	-	-
6	80	M2	Pasang usuk & reng (rangka atap) ky. tahun uk. 5/7 cm dan 2/3 cm untuk tambah sulam bagian yang rusak tht bahan.	4.310	38.650	-	344.800	3.092.000	-
7	80	M2	Memasang genteng bekas bongkaran sampai rapi.	6.185	-	-	494.800	-	-
8	84	M2	Pasang plafond eternith dgn rangka ky. tahun uk. 4/6 cm tht bahan.	22.950	27.500	-	1.927.800	2.310.000	-
9	158	M2	Plesteran tembok tebal 1,5 cm camp. 1 : 4 mengerjakan tht bahan.	12.590	6.978	-	1.989.220	1.102.524	-
10	66	M'	Pasang lipplang kayu uk. 2/20 cm untuk mengganti yang lapuk tht bahan.	27.880	86.700	-	1.840.080	5.722.200	-
11	12	M'	Pasang talang jurai dr seng B.J.L.S. 30 tht bhn.	21.173	75.900	-	254.076	910.800	-
12	8	M'	Pasang talang kotak dari PVC tht bahan.	13.356	35.000	-	106.848	280.000	-
13	4	M'	Pasang pipa PVC diameter 3" untuk saluran pembuangan air dari talang tht bahan.	13.356	20.850	-	53.424	83.400	-
14	10	Bh	Pasang kunci tanam kualitas baik tht bahan.	17.500	115.000	-	175.000	1.150.000	-
Jumlah diindahkan :							7.885.147		14.650.924

010/010

NO	VOLUME	SATUAN	URAIAN PEKERJAAN	HARGA SATUAN (Rp)		NILAI PEKERJAAN (Rp)			
				JASA / UPAH	BAHAN	JASA / UPAH		BAHAN	
						PPN DTP *) (2 x 5)	7	PPN NON DTP *) (2 x 5)	8
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			pindahan :				7.885.147		14.650.924
15	56	M2	Pasang besi gelombang B.H.S. 30 untuk mengganti atap seng yang kropos di bahan.	6.745	57.000		377.720		3.192.000
16	318	M2	Mengecat atap seng dgn besi iht bahan.	11.055	10.405		3.513.490		3.308.790
17	670	M2	Mengecat tembok dan plafond dengan cat tembok sampai baik iht bahan.	2.776	8.392		1.859.920		5.622.640
18	148	M2	Mengecat kayu (kayu pintu, jendela dan laci) dgn cat emco sampai baik iht bhn.	1.943	16.353		287.564		2.420.244
19	1	Unit	Pembesian setelah pekerjaan selesai dan foto dokumentasi.	153.000			153.000		
Jumlah							14.078.841		29.194.598
PPN 10 %							1.407.884		2.919.460
Jumlah - PPN 10 %							13.486.725		32.114.058
Total									47.600.782
Dibulatkan									47.600.000
JUMLAH KE-1									45.220.000
JUMLAH KE-2									2.380.000

Catatan :

*) PPN DTP :

PPN dibebaskan Pemerintah

Untuk barang yang PPN-nya

DTP harus dibuktikan Surat

Keterangan kepada K/P

setempat.

Terbilang : Empat puluh lima juta dua ratus dua puluh ribu rupiah.

Setuju dibayarkan :
KEPALA SEKSI PROPERTI
DAOP IX JEMBER

Moel Joto

MOELJOTO
NIPP. 17702

Mengetahui :
KASUBSI ADMINISTRASI ASET
DAOP IX JEMBER

Tjipto Poernomo

SUPANGAT
NIPP. 30918

Jember, 10 Maret 2004
CV. SUMBER REJEKI

CV. SUMBER REJEKI
JEMBER

TJIPTO POERNOMO
Ketua Direktur

CONTRACTOR, LEVERANSIR, PERDAGANGAN UMUM

Jl. Wijaya Kusuma No. 64

J E M B E R

Nomor : 03 /CV.SR/III/2004
Lampiran : 1 (satu) bendel.
Perihal : TAGIHAN 95%

Jember, 10 Maret 2004

Kepada :
Yth. Kepala Seksi Properti
Daop IX Jember
di.

J E M B E R

NOTA TAGIHAN

PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember
hendaknya membayar kepada :

Nama : TJIPTO POERNOMO
Jabatan : Kuasa Direktur CV. Sumber Rejeki,
NPWP No. 1.613.065.0-626
Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No.64 Jember
Uang sebesar : Rp. 45.220.000,-
(Empat puluh lima juta dua ratus dua puluh
ribu rupiah)..

Untuk pembayaran pekerjaan : "Perbalkan bocoran / pengecatan,
mengganti kap (usuk+reng) plafond grhya karya setasiun Jember
dan perbalkan ruangan Daop Sekretariat YWKA, Wilayah Daop
IX Jember " yang telah selesai dikerjakan fisik 100 % dengan
hasil baik, sesuai ketentuan SPK Nomor : 01/SPK/PROP/II/2004
tanggal 06 Februari 2004.

Mengetahui :
KASUBS ADMINISTRASI ASET
DAOP IX JEMBER

Hormat kami :
CV. SUMBER REJEKI



SUPANGAT
NIPP. 20918



TJIPTO POERNOMO
Kuasa Direktur

Setuju dibayarkan :
KASI PROPERTI
DAOP IX JEMBER


MOELJOTO
NIPP.17702

016/03)

BERITA ACARA PEMERIKSAAN PEKERJAAN

NOMOR : 01/PROP/D.IX/PK/III/2004

Pada hari ini Sabtu tanggal 06 Maret 2004, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : SUPANGAT ✓
Jabatan : Kasubsi Administrasi Aset Daop IX Jember
Alamat : Jalan Dahlia No.02 Jember

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

2. Nama : TJIPTO POERNOMO ✓
Jabatan : Kuasa Direktur CV. Sumber Rejeki
Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No.64 Jember

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak telah sepakat untuk mengadakan pemeriksaan bersama atas pelaksanaan pekerjaan :

" Perbaikan bocoran / pengecatan mengganti kap (Usuk + Reng) plafond Griya Karya Setasiun Jember dan perbaikan ruangan Daop Sekretariat YWKA, Wilayah Daop IX Jember lintas SB - BW "

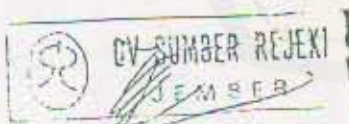
Sesuai Surat Pemberian Kerja Nomor : 01/SPK/PROP/II/2004 tanggal 06 Februari 2004 dengan hasil sebagai berikut :

- Pada tanggal 06 - 03 - 2004 pelaksanaan pekerjaan telah selesai fisik 100 % dengan hasil baik.

Demikian Berita Acara pemeriksaan pekerjaan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA :

CV. SUMBER REJEKI



TJIPTO POERNOMO
Kuasa Direktur

PIHAK PERTAMA :

KASUBSI ADMINISTRASI ASET
DAOP IX JEMBER



SUPANGAT
NIPP. 20918

016/03

BERITA ACARA PENYERAHAN PEKERJAAN

NOMOR : 01/D.IX/PP/III/2004

Pada hari ini Senin tanggal 08 Maret 2004, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : **MOELJOTO** ✓
Jabatan : Kepala Seksi Properti Daop IX Jember
Alamat : Jalan Dahlia No.02 Jember

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

- b. Nama : **TJIPTO POERNOMO** ✓
Jabatan : Kuasa Direktur CV. Sumber Rejeki
Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No.64 Jember

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama CV Sumber Rejeki Jember, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.
Menerangkan bahwa :

PIHAK KEDUA : Menyerahkan pekerjaan yang telah selesai dikerjakan fisik 100 % dengan hasil baik sesuai ketentuan kepada Pihak Pertama tentang pekerjaan : " Perbaikan bocoran / pengecatan, mengganti kap (usuk + reng) plafond griya karya setasiun Jember dan perbaikan ruangan Daop Sekretariat YWKA, Wilayah Daop IX Jember.


PIHAK PERTAMA : Menyatakan menerima dengan baik penyerahan pekerjaan tersebut diatas dari Pihak Kedua yang telah selesai dilaksanakan fisik 100 % dengan hasil baik, sesuai ketentuan yang disyaratkan dalam Surat Pemberian Kerja Nomor : 01/SPK/PROP/II/2004 tanggal 06 Februari 2004.

Demikian Berita Acara penyerahan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA :
Yang Menyerahkan

PIHAK PERTAMA :
Yang Menerima


CV. SUMBER REJEKI
JEMBER
TJIPTO POERNOMO
Kuasa Direktur


MOELJOTO
NIPP. 17702 ✓

PT. KERETA API INDONESIA (Persero)
PP/PPP : DAERAH OPERASI 13 JEMBER

BUKTI PEMBELIAN BARANG
LANGSUNG/JASA *

Noor : 0001/A150/03/2004



Penyelesaian *) Pekerjaan

Berita Acara

Kesepakatan

Nama Rekanan : CV. SUMBER REZEKI
Alamat Rekanan : JL. WIJAYA KUSUMA 11 JEMBER

No : 151 / 11

No. Pesanan Pembelian	Nomor Kontrak	Nomor Faktur	KODE PERKIRAAN		NILAI Rp.	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit
11	01/SRK/Jember/11/2004 06/02/2004	03/CY.00/111/2004 10/03/2004				
U R A I A N						
1. Biaya perbaikan /pengeratan, mengganti kap plafon Griyakharya Set Jember dan perbaikan Sekretariat NYKA Pemb ke.1 952			2930/6455/7301		45,220,000.-	
				2901/----/2011		60,206,597.-
				2900/----/2073		4,110,909.-
				2900/----/2073		802,494.-
JEMBER, 16- Maret - 2004 DIBUAT OLEH :			KAWANAN PERJULU :		J U M L A H	45,220,000.-
 SUKARNO NIPP. 36330			 DRS. PURAGI NIPP. 22752			45,220,000.-

1 13A/SAB

*) Coret yang tidak perlu

SEMPURNA

016/03

DIUANGKAN / DIBAYAR DENGAN CEK/ BILYET GIRO *) TGL: _____ NO: _____ BENDAHARAWAN _____ NIPP: _____	BUKTI PEMBAYARAN <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> BUKTI PEMBAYARAN </div>	NOMOR: 0016/03/2004-B IX - 50 1. Pengisian paling lambat 30 hari setelah pengisian, jika melampaui harap dikembalikan ke PP / PPP ybs. 2. Lembar biru tidak untuk diuangkan
S T A S I U N BENDAHARAWAN KAS: _____ *) JEMBER BESAR / KANTOR PUSAT		DSL JEMBER
HENDAKLAH MEMBAYAR / MEMINDAH BUKUKAN *) KEPADA CV. SUMBER REJEKI NIPP: _____ ALAMAT: JL. WIJAYA KUSUMA 11 JEMBER NO REK GIRO : 030.001246829.001 pada BANK BNI JEMBER		
JUANG SEJUMLAH : RP. 40,306,597.00 DENGAN HURUF (EMPAT PULUH JUTA TIGA RATUS ENAM RIBU LIMA RATUS SEMBILAN PULUH TUJUH RUPIAH)		
KEPERLUAN : Biaya perbaikan bocoran/pengecatan mangganti kap di lafon griyarkarya set jember dan perbaikan sekretariat YWKA Pemb ke.I 95%		
SOP NO: KU.401/XII/2/KA-2003 SPD Nomor: 8000/121000/165/01/2004/290/04 SIPN nomor: _____ SPU Nomor: 0013/JR/G. IX/00/2004	TGL: 22/12/2003 Tanggal: 23/01/2004 Tanggal: / / Tanggal: / / Tanggal: / / Tanggal: / /	CATATAN: JEMBER tgl. 16 Maret 2004 PENGESAH PEMBAYARAN PEMBANTU PENGESAH PEMBAYARAN DRG. PURWADI NIPP: _____ Telah diterima Tgl: _____ Pembuat: _____ SUKARNO
KODE PERKIRAAN DEBIT _____ / _____ / 2011 _____ / _____ / _____ / _____ / _____ / _____ /	NILAI RUPIAH 40,306,597.00	
JUMLAH	40,306,597.00 NILAI RUPIAH	
KODE PERKIRAAN KREDIT _____ / _____ /	NILAI RUPIAH	

*) Coret yang tidak perlu

KERET API (PESAWAT)
 Kantor Pusat Dinas
 Pertambangan dan Energi
 Sektor Pertambangan Batubara
 Sektor Pertambangan Batubara
 Sektor Pertambangan Batubara
 JEMBER

SURAT PENGELUARAN HANG (SPH) No. 0013/JR/11.12.03/2004

JEMBER, 16 Maret 2004

Kepada
 Yth. Kepala Kantor BNI 1946
 Cabang Jember
 di Jember

Surat ini diminta dengan hormat, agar Saudara atas nama ini bersedia melakukan transaksi pembayaran dengan cara transfer ke rekening BNI 1946 Cabang Jember sebagai berikut:

No.	Daftar pembayaran			REKONSTRUKSI				Keterangan	
	Macam	Nomor	Tanggal	Jumlah	Rekening	Tanggal	Saldo		
1	2	3	4	5	6	7	8		
A.9	0016/03/2004-D.IX	16/03/2004	40,306,597.00	0001421000165/0112934299/01	23/03/2004		40,306,597.00	JR, Pemb. Lang. Ibar.	
		Jumlah raya	40,306,597.00	EMPAT PULUH DUTA ENAM RIBU ENAM RATUS-- SERBILAH PULUH TUJUH RUPIAH					

PENGESAH PEMBAYARAN

PEMBANTU PENGESAH PEMBAYARAN

DRS. PURWATI
 NIP/P 127792

Busan :
 Bendaharawan stasiun di JR.
 Kaur Anggaran dan Akuntansi Daop IX Jember,
 Kepala BNI 1946 Wilayah Cabang Jember.
 Berkas:-

*) Coret yang tidak perlu.

luk G.8

dicetak tel 16/03/2004

PT. KERET API (PERSERO)
Kantor Pusat (Jember)
Wilu/Eksplorasi
Kantor PP/1946 di Jember
di JEMBER

BUKTI PEMBAYARAN (BPP) No. 0017/18/D. IX/SS/2004

Jember, 16/03/2004

Kepada
Yth. Kepala Kantor 1946
Cabang Jember
di Jember

Dengan ini diminta dengan hormat agar Saudara atas permintaan Bendaharawan stasiun lingkungan / tak Keret Jember melaksanakan menguangkan daftar-daftar pembayaran seperti tercantum dalam daftar di bawah ini :

No. Urut	Daftar pembayaran				K E R E T			keterangan		
	Masuk	N o m o r	Tanggal	Jumlah	N o m o r	K e n g e l	Medan			
1	2	3	4	5	6	7	8			
1	A.9	0017/03/2004-D.IX	16/03/2004	4.110.909,00	8000/171000/165/01/2004/290/04	23/01/2004		4.110.909,00	JR,Perb.Lang./Bor.	
2	A.9	0018/03/2004-D.IX	16/03/2004	802.454,00	8000/171000/165/01/2004/290/04	23/01/2004		802.454,00	JR,Perb.Lang./Bor.	
Jumlah raya				4.913.403,00	EMPAT JUTA SEPULUH RATUS TIGA RIBU PESU EMPAT RATUS TIGA SIFAT					

PENGEKSAH PEMBAYARAN

PEMANGKU PERGESAH PEMBAYARAN

ONS. PURWADI
NIP/P. 22792

Tembusan :

1. Bendaharawan stasiun di JR.
2. Kaur Anggaran dan Akuntansi Daop IX Jember.
3. Kepala KRI 1946 Wilayah Cabang Jember.
4. Berkas.

*) Korek yang tidak perlu.

Bentuk G.8

*dicetak tgl 16/03/2004

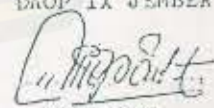
DOKUMEN PENDUKUNG PENGESAHAN PEMBAYARAN
 UNTUK : Perbaikan Jalan, Pembangunan Bangunan, dan Pemasangan Pagar di Jalan Priya karya
 setasiun Jember dan penyelesaian ruangan Daop sekretariat YWKA, wilayah Daop IX
 Jember lintas Surabaya - Banyuwangi.

No.	Uraian	No.	Tgl.	
1.	SOP1 / SOPT	No.	Tgl.	<input type="text"/>
2.	SIP	No. 8000/121000/165/01/2004/290/04	Tgl. 23 - 01 - 2004	<input type="text"/>
3.	S.P.P.P.	No. 01/KPPP/PROP/II/2004.	Tgl. 05 - 02 - 2004	<input type="text"/>
4.	S.P.P.H	No. 01/KP/PROP/SPPH/I/2004	Tgl. 27 - 01 - 2004	<input type="text"/>
5.	S.P.H	No.	Tgl.	<input type="text"/>
6.	a. Resume Tender, Perbandingan Harga	No.	Tgl.	<input type="text"/>
	b. Keputusan Penunjukan Pemenang	No. 01/KPPP/PROP/II/2004	Tgl. 05 - 02 - 2004	<input type="text"/>
7.	Dasar Pelaksanaan :			
	a. Perjanjian / kontrak	No.	Tgl.	<input type="text"/>
	b. S.P.K (Surat Perintah Kerja)	No. 01/SPK/PROP/II/2004	Tgl. 06 - 02 - 2004	<input type="text"/>
8.	Penyelesaian Pekerjaan / Penyerahan Barang	No. 01/D.IX/PP/III/2004	Tgl. 06 - 03 - 2004	<input type="text"/>
9.	Pengujian oleh Panitia	No. 01/PROP/D.IX/PK/III/2004	Tgl. 06 - 03 - 2004	<input type="text"/>
10.	P.K.P (Pengusaha Kena Pajak)	No.	Tgl.	<input type="text"/>
11.	Tagihan / Faktur / Rekening	No.	Tgl.	<input type="text"/>
12.	Perhitungan A.9 / SAB	No.	Tgl.	Rp.
13.	Faktur Pajak dan SSP	No. DNUEZ.626.0000	Tgl.	Rp.
14.	Dokumen Pendukung Lainnya	No. 143.	Tgl.	<input type="text"/>
				Rp.

Teloh Diperiksa,
 Lengkap / Tidak Lengkap

Jember, Tgl. 11 - 03 - 2004
 Diajukan Lengkap / Tidak Lengkap
 Oleh :

Pemegang SOP1/SOPT/SPPH
 KASUBSI ADMINISTRASI ASET
 DAOP IX JEMBER



SUPANGAT
 Nipp: 20918

Nip / Nipp.

Catatan: Tidak Lengkap

- 1.
- 2.
- 2.

(*) coret yang tidak perlu

Kepada Yth.
Sdr. Kepala Kantor Pelayanan Pajak

di Jember.....

RAT/PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PPh PASAL 23 DAN PASAL 26

Di diberitahukan bahwa jumlah PPh Pasal 23 dan Pasal 26 yang telah dipotong dan disetor untuk masa ~~antara bulan Januari 2004~~ Januari 2004 tahun 2004 adalah sebesar Rp. 20.050.247,- (dua juta lima puluh ribu dua ratus empat puluh tujuh rupiah) perincian dan penjelasan sebagai berikut :

A. Pasal 23 yang telah dipotong :

Uraian (1)	Jumlah Penghasilan Bruto (2)	Tarif (3)	PPh yang dipotong (Tarif x Penghasilan Bruto) (4)
1. Bunga *)	Rp.	15%	Rp.
2. Dividen	Rp.	15%	Rp.
3. Royalti	Rp.	15%	Rp.
4. Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta	Rp.	15%	Rp.
5. Imbalan Jasa Jasa Pemeliharaan	Rp. 29.112.467,- Rp. 326.871.667,-	15% x 10% 15% x 40%	Rp. 437.587,- Rp. 197.612.660,-
6. Hadiah dan penghargaan	Rp.	15% x%	Rp.
JUMLAH			Rp. 20.050.247,-

B. PPh Pasal 26 yang telah dipotong :

Uraian (1)	Jumlah Penghasilan Bruto (2)	Tarif**) (3)	PPh yang dipotong (Tarif x Penghasilan Bruto) (4)
1. Bunga	Rp.	20%	Rp.
2. Dividen	Rp.	20%	Rp.
3. Royalti	Rp.	20%	Rp.
4. Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta	Rp.	20%	Rp.
5. Imbalan Jasa	Rp.	20% x%	Rp.
.....	Rp.	20% x%	Rp.
6. Hadiah dan penghargaan	Rp.	20%	Rp.
7. Penjualan harta di Indonesia	Rp.	20%	Rp.
8. Premi asuransi/reasuransi	Rp.	20% x%	Rp.
9. Penghasilan Kena Pajak BUT	Rp.	20%	Rp.
JUMLAH			Rp.

C. Lampiran :

- Daftar Bukti Pemotongan PPh Pasal 23/26
- Lembar ke-3 Surat Setoran Pajak
- Lembar ke-2 Bukti Pemotongan PPh Pasal 23/26 sebanyak 34 (tiga puluh empat) lembar.

D. Pernyataan :

Bersama ini saya menyatakan bahwa pemberitahuan di atas adalah benar, lengkap dan tidak bersyarat.

- *) Termasuk bunga koperasi
- ***) Dalam hal terdapat Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda tarifnya disesuaikan.

DIISI OLEH KPP
Diterima tanggal, 20.....

Petugas,
Tanda tangan, nama dan cap
.....
NIP.

Jember, 15 Februari 2004
Pemotongan Pajak
Nama : PT. Kompa. (Pasarona)
N.P.W.P. : 01.000.016.4.626.001
Jember, 15 Februari 2004
Tanda tangan, nama dan cap
Drs. FUKWASRI
KPP 20792

SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASARPPH PASAL 23 DAN PASAL 26

Bersama ini diberitahukan bahwa jumlah PPh Pasal 23 dan Pasal 26 yang telah dipotong dan disetor untuk masa 1.9/4.30 bulan Februari tahun 2004 adalah sebesar Rp. 6.212.178,- (Enam juta dua ratus dua puluh dua ribu seratus tujuh puluh delapan rupiah) dengan rincian dan penjelasan sebagai berikut :

A. PPh Pasal 23 yang telah dipotong :

Uraian (1)	Jumlah Penghasilan Bruto (2)	Tarif (3)	PPh yang dipotong (Tarif x Penghasilan Bruto) (4)
1. Bunga *)	Rp.	15%	Rp.
2. Dividen	Rp.	15%	Rp.
3. Royalti	Rp.	15%	Rp.
4. Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta	Rp.	15%	Rp.
5. Imbalan Jasa	Rp. <u>8.765.933,-</u>	15% x 70%	Rp. <u>131.459,-</u>
<u> - Jasa Pemeliharaan</u>	Rp. <u>101.344.817,-</u>	15% x 40%	Rp. <u>6.080.689,-</u>
.....	Rp.	15% x ...%	Rp.
6. Hadiah dan penghargaan	Rp.		Rp.
JUMLAH			Rp. <u>6.212.178,-</u>

B. PPh Pasal 26 yang telah dipotong :

Uraian (1)	Jumlah Penghasilan Bruto (2)	Tarif** (3)	PPh yang dipotong (Tarif x Penghasilan Bruto) (4)
1. Bunga	Rp.	20%	Rp.
2. Dividen	Rp.	20%	Rp.
3. Royalti	Rp.	20%	Rp.
4. Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta	Rp.	20%	Rp.
5. Imbalan Jasa	Rp.	20% x ...%	Rp.
.....	Rp.	20% x ...%	Rp.
.....	Rp.	20% x ...%	Rp.
6. Hadiah dan penghargaan	Rp.	20%	Rp.
7. Penjualan harta di Indonesia	Rp.	20%	Rp.
8. Premi asuransi/reasuransi	Rp.	20% x ...%	Rp.
9. Penghasilan Kena Pajak BUT	Rp.	20%	Rp.
JUMLAH			Rp.

C. Lampiran :

1. Daftar Bukti Pemotongan PPh Pasal 23/26
2. Lembar ke-3 Surat Setoran Pajak
3. Lembar ke-2 Bukti Pemotongan PPh Pasal 23/26 sebanyak 12 (Dua belas Lembar) lembar.

D. Pernyataan :

Bersama ini saya menyatakan bahwa pemberitahuan di atas adalah benar, lengkap dan tidak bersyarat.

- *) Termasuk bunga koperasi
**) Dalam hal terdapat Perseetujuan Penghindaran Pajak Berganda tarifnya disesuaikan.

DIISI OLEH KPP

Diterima tanggal, 20.....

Petugas,
Tanda tangan, nama dan cap

.....

NIP.

Jember, 17 Maret 20.. 04.

Pemotongan Pajak

Nama PT. Karota Api (Persero)

N P W P : 01.000.016.4.625.001

Alamat Jl. Tahlia no. 2 Jember

Tanda tangan, nama dan cap

PURWADI

..... 2004

DEPARTEMEN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)

LEMBAR **1**
Untuk Arsip WP

: 0 1 - 0 0 0 - 0 1 6 - 4 - 6 2 6 - 0 0 1

dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki

WP : **PERKERJAAN (Pecisero)**
: **JL. DAHLIA NO 2 JEMBER**

Jenis Pajak Kode Jenis Setoran

4 1 0 0

Uraian Pembayaran
Pasal 23

P P h

Masa Pajak

Tahun

2 0 0 4

Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nov Des

Dari tahun teratungannya pajak

pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan

etapan : / / / /

kode Kewajiban : NIP, SKPKB, SKPKBT

mbayaran
Rpiah penuh
802.494,00

Terbilang

Delapan ratus dua ribu empat ratus sembilan
puluh empat rupiah

na oleh Kantor Penerima Pembayaran

Tanggal **26 MAR 2004**
Cap dan tanda tangan

Wajib Pajak / Penyctor

tel **26 MAR 2004**
Cap dan tanda tangan

lris :
Nama Jelas : **TRI ROHADI**

alidasi Kantor Penerima Pembayaran

petunjuk pengisian

0 1 8 / 0 3

LAMPIRAN II
 KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK
 NOMOR : KEP-170/PJ/2002
 TANGGAL : 28 Maret 2002

JENIS JASA LAIN DAN PERKIRAAN PENGHASILAN NETO
 ATAS JASA TEKNIK, JASA MANAJEMEN, JASA KONSTRUKSI,
 JASA KONSULTAN DAN JASA LAIN
 YANG ATAS IMBALANNYA DIPOTONG PAJAK PENGHASILAN
 SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PASAL 23 AYAT (1) HURUF C
 UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1983 TENTANG PAJAK
 PENGHASILAN
 SEBAGAIMANA TELAH DIUBAH TERAKHIR DENGAN
 UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2000

NO.	JENIS PENGHASILAN/JASA	PERKIRAAN PENGHASILAN NETO
1	a. Jasa profesi. b. Jasa konsultan, <i>kecuali</i> konsultan konstruksi. c. Jasa akuntansi dan pembukuan. d. Jasa penilai. e. Jasa aktuaris.	50% dari jumlah bruto tidak termasuk PPN
2	a. Jasa teknik dan jasa manajemen b. Jasa perancang/desain: <ul style="list-style-type: none"> • Jasa perancang interior dan jasa perancang pertamanan; • Jasa perancang mesin dan jasa perancang peralatan; • Jasa perancang alat-alat transportasi/keperluan; • Jasa perancang iklan/logo; • Jasa perancang alat kemasan. c. Jasa instalasi/pemasangan: <ul style="list-style-type: none"> • Jasa instalasi/pemasangan mesin, listrik/telepon/air/gas/AC/TV kabel, <i>kecuali</i> dilakukan Wajib Pajak yang ruang lingkup pekerjaannya di bidang konstruksi dan mempunyai izin/sertifikasi sebagai pengusaha konstruksi; • jasa instalasi/pemasangan peralatan; d. Jasa perawatan/pemeliharaan/perbaikan: <ul style="list-style-type: none"> • jasa perawatan/pemeliharaan/perbaikan mesin, listrik/ telepon/ air/gas/AC/ TV kabel 	40% dari jumlah bruto tidak termasuk PPN

	<p>Jasa perawatan/ pemeliharaan/ perbaikan peralatan;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jasa perawatan/ pemeliharaan/ perbaikan alat-alat transportasi/ kendaraan; • Jasa perawatan/ pemeliharaan/ perbaikan bangunan, <i>kecuali</i> yang dilakukan oleh Wajib Pajak yang ruang lingkup pekerjaannya di bidang konstruksi dan mempunyai izin/sertifikasi sebagai pengusaha konstruksi; <p>e. Jasa pengeboran (jasa drilling) di bidang Penambangan minyak dan gas bumi (migas), <i>kecuali</i> yang dilakukan oleh bentuk usaha tetap.</p> <p>f. Jasa penunjang di bidang penambangan migas.</p> <p>g. Jasa penambangan dan jasa penunjang di bidang penambangan selain migas.</p> <p>h. Jasa penunjang di bidang penerbangan dan bandar udara.</p> <p>i. Jasa penebangan hutan, termasuk land clearing.</p> <p>j. Jasa pengolahan/pembuangan limbah.</p> <p>k. Jasa maklon.</p> <p>l. Jasa rekrutmen/ penyediaan tenaga kerja.</p> <p>m. Jasa perantara.</p> <p>n. Jasa di bidang perdagangan surat-surat berharga, <i>kecuali</i> yang dilakukan oleh Bfj, BES, KSEI dan KPEI.</p> <p>o. Jasa kustodian/ penyimpanan/ penitipan, <i>kecuali</i> yang dilakukan KSEI dan tidak termasuk sewa gudang yang telah dikenakan PPh final berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1996.</p> <p>p. Jasa telekomunikasi yang bukan untuk umum.</p> <p>q. Jasa pengisian sulih suara (dubbing) dan atau mixing film.</p> <p>r. Jasa pemanfaatan informasi di bidang teknologi, termasuk jasa internet.</p> <p>s. Jasa sehubungan dengan software komputer, termasuk perawatan, pemeliharaan dan perbaikan.</p>	
<p>3.</p>	<p>Jasa pelaksanaan konstruksi, termasuk jasa perawatan/ pemeliharaan/ perbaikan bangunan, jasa instalasi/ pemasangan mesin, listrik/telepon/air/gas/AC/TV kabel, <i>Sepanjang</i> jasa tersebut dilakukan Wajib Pajak yang ruang lingkup pekerjaannya di bidang konstruksi dan mempunyai izin/sertifikasi sebagai pengusaha konstruksi</p>	<p>13,13% dari jumlah bruto tidak termasuk PPN</p>

4.	a. Jasa perencanaan konstruksi. ✓ b. Jasa pengawasan konstruksi.	26 2/3% dari jumlah bruto tidak termasuk PPN
5.	a. Jasa pembasmian hama dan jasa pembersihan. b. Jasa Catering c. Jasa selain jasa-jasa tersebut di atas yang ✓ pembayarannya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.	10% ✓ dari jumlah bruto tidak termasuk PPN



DIREKTUR JENDERAL, *[Signature]*

DI POERNOMO
NIP. 060027375

